EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SDIT PERMATA BUNDA MRANGGEN DEMAK

(ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product*)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

DUWI PUJI ASTUTI

NIM: 1403036023

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Duwi Puji Astuti
NIM	: 1403036023
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SDIT PERMATA BUNDA MRANGGEN DEMAK (ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juli 2018

Pembuat pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
C4A7BAEF983194194
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Duwi Puji Astuti

NIM: 1403036023

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an (Ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product*)
Penulis : Duwi Puji Astuti
NIM : 1403036023
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 6 Agustus 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 19770816 200501 1 003

Sekretaris Sidang,

Dr. Fatkurozi, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1 032

Penguji Utama I,

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP. 19691114 199403 1 003

Penguji Utama II,

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Pembimbing I,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 19770816 200501 1 003

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Membaca Kitab (Ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product*)
Penulis : Duwi Puji Astuti
NIM : 1403036023
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 19770816 200501 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Membaca Kitab (Ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product*)
Penulis : Duwi Puji Astuti
NIM : 1403036023
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : **Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product*)**

Penulis : Duwi Puji Astuti

NIM : 1403036023

Skripsi ini membahas tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*). Kajiannya dilatarbelakangi oleh pentingnya evaluasi pada suatu program untuk menghasilkan informasi yang baik dan tepat dalam memberkan tindak lanjut/ perbaikan pada program.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan model evaluasi *context, input, process,* dan *product* (CIPP). Kepala SDIT Permata Bunda, waka kesiswaan, waka kurikulum, pembina program, peserta didik, dan orangtua/wali peserta didik dijadikan sumber data untuk mendapatkan hasil evaluasi program tahfidzul Qur'an. Pengambilan data diperoleh dengan cara angket. Hasil penelitian menunjukan bahwa evaluasi program tahfidzul Qur'an ditinjau dari CIPP dikatakan sangat baik dengan hasil rata-rata 4,51 dan rincian semua komponen sebagai berikut: 1) komponen *context* memiliki hasil rata-rata 4,47 dikategorikan sangat baik, 2) komponen *input* memiliki rata-rata 4,49 dikategorikan sangat baik, 3) komponen *process* dikategorikan sangat baik dengan hasil rata-rata 4,52, 4) komponen *product* memiliki hasil rata-rata 4,54 yang dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa program tahfidzul Qur'an dapat dilanjutkan pelaksanaannya dengan perbaikan pada beberapa bagian dalam komponen konteks, input, proses, dan produk. Saran juga diberikan penulis kepada pihak sekolah guna untuk memperbaiki komponen yang mendapatkan hasil minimal.

Kata Kunci : Model CIPP, Tahfidzul Qur'an, Evaluasi Program

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Mentri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan mad:

ā : a panjang

i : i panjang

ū : u panjang

Bacaan diftong:

au = اَوْ

ai = اَي

iy = اِيْ

MOTTO

خيركم من تعلّم القرآن وعلّمه

"Sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Bukhori Muslim)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada seluruh umat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul **"Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product)*"** dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, dengan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed, St.
2. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fahrurrozi M.Ag., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkhuroji, M.Pd., yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.
3. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Fahrurrozi M.Ag., dan Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak, Ibu Wijiati, S.Pd., M.Pd. dan Widji Setyati, S. Kom, A. Ma. Pd., Waka kesiswaan SDIT Permata Bunda Mranggen Demak, Bapak Suko Sulistyo, S.Pd. SD., Waka kurikulum SDIT Permata Bunda Mranggen Demak, Ibu Mielva Yulia, S.Pd., pembimbing program tahfidzul Qur'an, Riana Purdiawati, SE. Ibu Mustaghfiroh, dan Ibu Rumanah dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak yang telah bersedia menerima dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Serta orangtua peserta didik yang telah membantu dalam pengisian angket penelitian.
5. Kepala UPT Pusat Perpustakaan UIN Walisongo dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta

seluruh seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

6. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Orang tua, Bapak Kosnadi, Ibu Kasinah, dan Kakak Achmad Rosidi terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian do'a yang tiada hentinya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat MPI khususnya angkatan 2014, PPL MAN 1 Semarang 2017, Posko 06 KKN UIN Walisongo 2017 Desa Tegalarum, Kec. Mranggen, Kab. Demak, yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saransangat dibutuhkan oleh peneliti. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 24 Juli 2018

Peneliti

Duwi Puji Astuti

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Evaluasi merupakan salah satu komponen inti dalam kurikulum terutama pada evaluasi program. Kegiatan evaluasi program merupakan bentuk pelaksanaan kurikulum. Hal ini tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77Q yang berbunyi "Evaluasi Kurikulum merupakan upaya mengumpulkan dan mengolah informasi dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Kurikulum pada tingkat nasional, daerah, dan satuan pendidikan".[1]

Pada kenyataannya, dalam dunia pendidikan evaluasi sering dipahami hanya terbatas pada penilaian saja. Padahal penilaian hanyalah sebagian dari proses evaluasi. Pemahaman ini tidaklah tepat karena pelaksanaan dalam penilaian cenderung hanya melihat capaian tujuan pembelajaran saja. Padahal, dalam proses pendidikan bukan hanya nilai yang dilihat, tetapi ada banyak faktor yang membuat berhasil atau tidaknya sebuah program.[2]

Hal ini dapat terlihat pada pendapat yang dikemukakan oleh S. Hamid Hasan dalam bukunya yang berjudul "Evaluasi Kurikulum", bahwa pada kenyataannya masyarakat lebih ingin tahu mengenai hasil yang diperoleh peserta didik atau putra-putrinya dan bukan mengenai bagaimana peserta didik memperoleh hasil tersebut. Sekolah yang dianggap favorit dan baik adalah sekolah yang menghasilkan tamatan dengan nilai-nilai tinggi tanpa memperhatikan kemampuan sekolah dalam menghasilkan nilai-nilai tersebut. Hasil selalu menjadi yang terpenting bahkan tanpa memperdulikan apakah hasil itu merupakan hasil belajar yang hanya diperoleh apabila peserta didik mengalami proses belajar tertentu ataupun bukan.[3]

---

[1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

[2] Ashiong P. Munthe, "Pentingya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat", *Jurnal Scholaria*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2015), hlm. 1.

[3] S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 182.

Evaluasi program harus dilaksanakan di setiap program yang ada, baik dalam program yang masih berjalan maupun ketika program sudah selesai atau berakhir. Jika suatu program hanya berjalan terus menerus tanpa adanya evaluasi, maka yang akan terjadi adalah program tersebut akan berantakan dan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan kurikulum. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum.[4] Pentingnya evaluasi dalam pendidikan dibuktikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 yang berbunyi: "Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan".[5] Sehingga evaluasi pendidikan dilakukan guna untuk mempertanggungjawabkan atas pendidikan yang telah terselenggara.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 pasal 2 bahwa tujuan Penyelengaraan Pendidikan Keagamaan Islam, yaitu untuk:

1. Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*;
2. Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/ atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari; dan
3. Mengembangkan pribadi *akhlakul karimah* bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*Ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.[6]

---

[4] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 263.

[5] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

[6] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan keagamaan Islam tersebut yaitu dengan cara melakukan dan mengamalkan apa yang telah menjadi tujuan sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunah. Untuk itu pendidikan Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan keagamaan Islam. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014, Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an.[7]

Dapat disimpulkan bahwa program Tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an) merupakan salah satu tujuan dalam pendidikan Al-Qur'an. Sehingga program mengahafal Al-Qur'an sangat diperlukan guna untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an. Hukum dari mengahafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah yang tebukti dalam kitab *Nihayah Qaulul-Mufid* karya Syeikh Muhamad Makki Nashr mengatakan:

اِنَّ الْحِفْظَ الْقُرْآنِ عَنْ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرْضُ كِفَايَةٍ.

"Sesungguhnya menghafal Al-Qur'an di luar kepala hukumnya fardu kifayah".[8]

Program tahfidzul Qur'an menekankan pada tiga ranah yaitu keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Mengacu pada tiga ranah tersebut, seharusnya program tahfidzul Qur'an harus dievaluasi agar program tersebut dapat menyesuaikan dengan standart sekolah dan kebutuhan masyarakat.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Permata Bunda termasuk dalam suatu yayasan yang sering disebut dengan sebutan YP2SDU Al-Hikmah (Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Umat). SDIT Permata Bunda mengembangkan kurikulum terpadu yaitu perpaduan antara hasil pengintregrasian kurikulum pendidikan nasional (DIKNAS) dengan kurikulum khas SDIT Permata Bunda yang berbasis kompetensi dengan

[7] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014

[8] Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 24.

mengedepankan nilai-nilai Islam, pembelajaran *scientific* dan menyenangkan, dan didukung fasilitas teknologi. SDIT Permata Bunda bukan hanya mengedepankan nilai-nilai keislaman tetapi juga nilai-nilai nasional. Sehingga peserta didik diharapkan memiliki fondasi iman yang kuat, mempunyai masa depan yang cerah dan mampu bersaing secara sehat.

Salah satu program unggulan yang dimiliki SDIT Permata Bunda yaitu program Tahfidzul Qur'an. Program Tahfidzul Qur'an memiliki kurikulum tersendiri yang dibuat oleh pihak sekolah. Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda termasuk dalam program intrakurikuler atau masuk dalam pelajaran dan juga ektrakurikuler. Namun pada penelitian ini, hanya akan melalukan evaluasi pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an pada ektrakurikulernya saja. Ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda muncul pada tahun 2015. Program Tahfidzul Qur'an belum dilakukan evaluasi secara merinci, sehingga program yang dilakukan hanya terus berjalan tanpa mengetahui hasil yang didapatkan dari ektrakurikuler tersebut.[9]

Berbagai model evaluasi program telah dipaparkan oleh para ahli. Model evaluasi antara yang satu dengan yang lainnya memang tampak bervariasi, akan tetapi maksud dan tujuannya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang akan dievaluasi. Selanjutnya informasi yang terkumpul dapat diberikan kepada pengambil keputusan agar dapat dengan tepat menentukan tindak lanjut tentang program yang sudah dievaluasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP. Model evaluasi yang menekankan pada aspek *context, input, process,* dan *product*. Dengan menggunakan model evaluasi CIPP ini, diharapkan dapat mempermudah dalam pembuat kebijakan suatu program. Model evaluasi CIPP adalah model yang secara langsung dapat diketahui apakah program harus diperbaiki, dikembangkan, atau diberhentikan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai program Tahfidzul Qur'an dengan model evaluasi *context, input, process,* dan *product*.

[9] Data hasil dokumentasi waka humas pada 21 Maret 2018

Alasan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keadaan program Tahfidzul Qur'an dan melakukan evaluasi dengan model CIPP untuk mengetahui apakah program perlu di lanjutkan, dikembangkan ataupun diberhentikan pada program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda. Peneliti merasa evaluasi model CIPP ini sangat cocok untuk dijadikan penelitian pada ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda?
2. Bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product*?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda
   b. Untuk mengetahui hasil evaluasi *context, input, process*, dan *product* dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Secara Teoritis
      1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi sekolah yang bersangkutan pada khususnya dan bagi yang membutuhkan pada umumnya. Referensi tambahan yang dapat diambil yaitu mengenai evaluasi program khususnya model CIPP (*Context, Input, Process*, dan *Product*).
      2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan adanya pembaharuan atau pembenahan yang lebih spesifik bagi penelitian selanjutnya. Khususnya pada evaluasi program model CIPP (*Context, Input, Process*, dan *Product*) dan umumnya pada Manajemen Kurikulum PAI.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Kementrian Agama

Dapat menjadi bahan kebijakan, evaluasi, pertimbangan dan masukan bagi Kementerian Agama dan dapat memberikan pelayanan sesuai apa yang dibutuhkan oleh dinas pendidikan.

2) Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan perbaikan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijakaan selanjutnya dalam ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an khususnya dan program lain yang membutuhkan pada umumnya.

3) Bagi Guru

Diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas seorang guru atau pendidik serta pengelola pendidikan dalam menentukan model evaluasi yang cocok digunakan pada program tertentu.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai pelaksanaan model evaluasi CIPP pada suatu program pendidikan.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN
PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN

Deskripsi Teori

1. Evaluasi Program
   a. Pengertian Evaluasi Program

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari Bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab: *al-Taqdir* (التقدير); dalam bahasa Indonesia berarti penilaian.[10] Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang terlihat dalam mengambil sebuah keputusan. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.[11]

Sebagaimana dikemukakan Guba dan Lincoln dalam buku karya Zainal Arifin, menekankan definisi evaluasi sebagai "*a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*". Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu tindakan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu terhadap suatu sistem, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan dalam rangka membuat suatu keputusan.[12]

Sedangkan Stufflebeam et. Al dalam buku karya Daryanto menyatakan "*Evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*". Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan

[10] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 1.
[11] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 137.
[12] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 5.

menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan.[13] Menurut Brian K. Lynch menyatakan bahwa:

> *"Evaluation is defined here as the systematic attempt to gather information in order to make judgments or decisions"*.[14]

Evaluasi di definisikan sebagai usaha sistematis untuk mengumpulkan informasi dalam perintah untuk membuat pertimbangan atau keputusan. Evaluasi bersifat kualitatif yang pada dasarnya merupakan penafsiran atau interprestasi yang sering bersumber pada data kuantitatif.[15] Evaluasi dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan, analisis, dan penafsiran yang sistematis untuk menetapkan sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran seperti yang dinyatakan dalam kurikulum. Evaluasi adalah suatu proses penilaian untuk mengambil keputusan yang menggunakan seperangkat hasil pengukuran dan berpedoman kepada tujuan yang telah ditetapkan.[16]

Stufflebeam juga menambahkan bahwa *Objects of evaluations (Evaluands) may be individuals, programs, projects, policies, procucts, equipment, concepts and theories, or organization.*[17] Yang dapat dijadikan Objek dari evaluasi antara lain; individu, program, proyek, kebijakan, produk, peralatan, layanan, konsep dan teori, atau organisasi.

Program merupakan salah satu hasil kebijakan yang penetapannya melalui proses panjang dan disepakati oleh para pengelolanya untuk dilaksanakan. Menurut pengelola trias teknodik

---

[13] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

[14] Brian K. Lynch, *Language Program Evaluation: Theory and Practice*, (Australia: Cambridge University Press, 1996), hlm. 2.

[15] Nuroktya Ningsih, "Hambatan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 1 Sanden", *Jurnal Citizenship*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2012), hlm. 125.

[16] Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9-10.

[17] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), hlm. 5.

bahwa *as an educational activities that are provided on a continuing based*. Artinya, program merupakan kegiatan pendidikan yang disediakan secara rutin.[18]

Menurut Suharsimi dan Cepi ada dua pengertian untuk istilah program, yaitu pengertian secara khusus dan umum. Secara umum program dapat diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam konteks evaluasi program, maka program didefinisikan sebagai satu kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam program yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.[19] Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu:

1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan,
2) terjadi dalam waktu relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan,
3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.[20]

Evaluasi program menurut Joint Committee on Standards for Educational Evaluation dalam buku karya Shodiq Abdullah bahwa *program evaluations that assess educational activities which provide service on a continuing basis and often involve curricular offerings*. Evaluasi program merupakan evaluasi yang menilai aktifitas dibidang pendidikan dengan menyediakan data yang berkelanjutan. Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang

---

[18] Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 4.

[19] Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Prakatisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

[20] Ashiong P. Munthe, "Pentingya Evaluasi Program..., *Jurnal Scholaria*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2015), hlm. 5.

berjalan maupun program yang telah berlalu. Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya.[21] Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program.[22]

Menurut Sukardi, evaluasi program merupakan kombinasi antara teori yang digunakan untuk mengakomodasi pertaggungjawaban pengambilan kebijakan dan praktis penilaian yang didalamnya para evaluator mengumpulkan data sebagai informasi pendukungnya. Evaluasi program merupakan evaluasi yang berkaitan erat dengan suatu program pendidikan, termasuk kurikulum, sumber daya manusia, penyelenggaraan program, proyek penelitian dalam suatu lembaga. Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektifitas setiap komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu.[23]

Dalam evaluasi program, evaluator harus mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi hasil pelaksanaan program. Setelah itu, data dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu. Seorang evaluator harus mengatahui tingkat ketercapaian program dan mengetahui letak kekurangan serta sebabnya. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindak lanjut atau keputusan yang akan diambil.[24]

b. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program

1) Tujuan Evaluasi Program

---

[21] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 140.

[22] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 290.

[23] Sukardi, *Evaluasi Program...*, hlm. 3.

[24] Miswanto, "Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Pesantren Mini di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang", *Jurnal Of Islamic Education Management*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2016), hlm. 91.

Tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan program, karena evaluator ingin mengetahui bagaimana dari komponen dan sub-komponen program yang terlaksana dan apa sebabnya.[25] Hal ini terdapat dalam QS. An-Naml: 40 yang berbunyi:

قَالَ الَّذِي عِندَهُ عِلْمٌ مِّنَ الْكِتَابِ أَنَا ءَاتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَن يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَءَاهُ مُسْتَقِرًّا عِندَهُ قَالَ هَذَا مِن فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي ءَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَن شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ

> "Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari AI Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk karunia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".[26]

Inti dari ayat di atas yaitu Ifrit menunggu Nabi Sulaiman tegak dari majelisnya, entah itu cepat atau lambat, maka orang yang mendapat ilmu dari al-Kitab lebih cepat lagi. Yaitu singgasana akan datang sekejap mata Baginda. Siapa orang yang mendapat ilmu dari al-Kitab ini? Riwayat lain mengatakan bahwa itu Nabi Sulaiman sendiri. Yang benar adalah yang ditulis dalam Al-Qur'an bahwa ada orang yang mendapat ilmu dari al-Kitab, mungkin dari Lauh Mahfuz yang sanggup memindahkan singgasana dalam sekejap mata. Adapun nama orangnya siapa, tidaklah penting. Sebab Al-Qur'an tidak mementingkan nama itu. Sebab itu, semata-mata kelebihan yang diberikan Allah kepada

---

[25] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 18.

[26] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang:Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 598.

hamba-Nya. Namun dugaan orang yang telah mendirikan singgasana adalah tertuju kepada nabi Sulaiman. Dengan sangat terharu nabi Sulaiman mengakui bahwa itu adalah semata-mata karunia Allah atas dirinya. Kalau dia sendiri maka tidak akan sanggup mengerjakannya. Maka patutlah dia bersyukur dan berterima kasih kepada Allah. Sungguhpun demikian Allah jualah yang lebih tahu.[27]

2) Manfaat Evaluasi Program

Evaluasi juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan terkait dengan program.[28] Evaluasi program dimanfaatkan sebagai media pertanggungjawaban seorang pimpinan kepada para pelanggan yang relevan.[29] Dijelaskan dalam QS. Ash-Shaffat: 103-107, sebagai berikut:

فَلَمَّآ أَسْلَمَ وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ(١٠٣) وَنَادَيْنَاهُ أَن يَآإِبْرَاهِيمُ (١٠٤) قَدْ صَدَّقْتَ الرُّءْيَآ إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ (١٠٥) إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْبَلآؤُا الْمُبِينُ (١٠٦) وَفَدَيْنَاهُ بِذِبْحٍ عَظِيمٍ (١٠٧)

> "Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya) (103). Dan Kami panggillah dia: "Hai Ibrahim (104), sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu.sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik (105). Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata (106). Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar (107)".[30]

Penafsiran dari QS. Ash-Shaffat: 103-107 adalah sebagai berikut: anak dan bapak benar-benar beriman dan yakin menyerahkan diri dengan penuh ridha kepada Allah swt.,

---

[27] Hamka, *Tafsir al-Azhar jilid 6: diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi,* (Jakarta: Gema Insani , 2015), hlm. 523.

[28] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 138.

[29] Sukardi, *Evaluasi Program...*, hlm. 2.

[30] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemahnya*, ..., hlm. 725.

berbaringlah si anak, pipinya yang terungkap ke bumi supaya mudah melakukan penyembelihan itu; Apa yang ada dalam mimpi nabi Ibrahim dilakukan dengan ikhlas tanpa ada keragu-raguan didalamnya dan itu semua adalah wahyu dari Allah. Nabi Ibrahim mendapatkan ganjaran kemuliaan yang tertinggi di sisi Allah dan mendapat pujian sebagai Khalil Allah atau orang yang sangat dekat dengan Allah; Memang suatu cobaan yang nyata, setelah 86 tahun penantian anak sholeh dan akhirnya keinginannya terwujud lalu nabi Ibrahim bermimpi untuk mengorbankan anak satu-satunya yang dimiliki. Namun perintah itu dilaksanakan tanpa adanya keraguan, baik pada ayah maupun anak. Lantaran Nabi Ibrahim dan putranya sama-sama menyerah (*aslamaa*), tidak takut menghadapi maut karena maut untuk melaksanakan perintah Ilahi adalah maut yang paling mulia; Setelah Allah memanggil Ibrahim memberi tahu bahwa bunyi perintah Allah dalam mimpi telah dilaksanakannya, dan tangannya telah ditahan oleh Jibril sehingga pisau yang tajam itu tidak sampai terkena Isma'il, maka didatangkanlah seekor domba besar sebagai ganti dari anak yang nyaris disembelih itu.[31]

Hubungan QS. Ash-Shaffat: 103-107 dengan manfaat evaluasi program yaitu digunakan sebagai media pertanggungjawaban antara bawahan (umat) kepada atasan (Allah) dan menjalankan perintah dari atasan sesuai dengan kewajiban yang diembannya.

c. Tindak Lanjut atau Kebijakan Pasca Evaluasi Program

Menurut Suharsimi dan Cepi, ada empat kemungkinan kebijakan dalam pelaksanaan sebuah program, yaitu:

1) Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya atau tidak terlaksana sebagaimana yang diharapkan.

[31] Hamka, *Tafsir al-Azhar jilid 7...*, hlm. 500.

2) Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
3) Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
4) Menyebarluaskan program (melaksanakan program ditempat-tempat lain atau mengulangi lagi program dilain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.[32]

d. Ciri-ciri dan Persyaratan Evaluasi Program

Menurut Suharsimi dan Cepi mengatakan evaluasi program memiliki ciri dan persyaratan sebagai berikut:

1) Proses kegiatan penelitian tidak menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku bagi penelitian pada umumnya.
2) Dalam melaksanakan evaluasi, peneliti harus berpikir secara sistematis, yaitu memandang program yang diteliti sebagai sebuah satu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain dalam menunjang keberhasilan kinerja dari objek yang dievaluasi.
3) Agar dapat mengetahui secara rinci kondisi dari objek yang dievaluasi, maka perlu adanya indetifikasi komponen yang berkedudukan sebagai faktor penentu bagi keberhasilan program.
4) Menggunakan standar, kriteria, atau tolak ukur sebagai perbandingan dalam menentukan kondisi nyata dari data yang diperoleh dan untuk mengambil kesimpulan.
5) Kesimpulan atau hasil penelitian digunakan sebagai masukan atau rekomendasi bagi sebuah kebijakan atau rencana program yang telah dilakukan.
6) Agar informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata dan rinci untuk mengetahui bagian mana dari program yang

[32] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 22.

belum terlaksanakan, maka perlu ada identifikasi komponen yang dilanjutkan dengan identifikasi sub-komponen, sampai pada indikator dari program yang dievaluasi.

7) Standar, kriteria atau tolak ukur yang ditetapkan pada indikator, yaitu sebagian yang paling kecil dari program agar dapat dengan cermat diketahui letak kelemahan dari proses kegiatan.
8) Dari hasil penelitian harus dapat disusun rekomendasi secara rinci dan akurat sehingga dapat ditentukan tindak lanjut secara tepat.[33]

e. Model-Model Evaluasi Program

Model evaluasi merupakan desain atau rancangan evaluasi yang dikembangkan ahli evaluasi ataupun evaluator dalam melaksanakan evaluasi suatu program. Dalam ilmu evaluasi program pendidikan ada banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Meskipun antara satu dengan lainnya berbeda, namun maksudnya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi, yang tujuannya untuk menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program.[34]

Sementara Kaufman dan Thomas dikutip oleh Suharsimi dan Cepi, membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu:

1) *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler. Yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, terus menerus, mengecek seberapa jauh tujuan sudah terlaksana.
2) *Goal Free Evaluation Model* (model evaluasi lepas dari tujuan), dikembangkan oleh Scriven. keunggulannya karena fokus pada pencarian tujuan untuk mencari esensi dari suatu program tanpa perlu memikirkan bagaimana caranya program tersebut dijalankan.

[33] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 8.
[34] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 153.

Evaluator tidak perlu memahami bagaimana proses dari suatu program, karena yang terpenting jika suatu program dilaksanakan sesuai dengan tujuan, maka akan diperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Namun Scriven juga mengingatkan bahwa jika evaluator tidak memahami tentang tujuan program sebaiknya terlebih dahulu harus memahami dengan mendalam tentang tujuan program dimaksud.[35]

3) *Formatif-Summatif Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven. Model ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program audah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif). Tujuan evaluasi formatif adalah mengetahui seberapa jauh program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus mengidentifikasi hambatan. Sedangkan tujuan evaluasi sumatif adalah untuk mengukur ketercapaian program.[36]

4) *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake. Model ini menekankan pada dua dasar kegiatan dalam evaluasi, yaitu *description* dan *judgement*, dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan yaitu *antecedent* (*context*), *transaction* (*process*), dan *outcame*. Stake mengatakan bahwa apabila menilai suatu program pendidikan, melakukan perbandingan yang relatif antara program dengan program yang lain, atau perbandingan yang absolut yaitu membandingkan suatu program dengan standar tertentu. Penekanan yang penting dalam model ini adalah bahwa evaluator yang memuat penilaian tentang program yang dievaluasi.[37]

---

[35] Jeane Marie Tulung, "Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado", *Journal Acta Diurna*,(Vol. III, No. 3, tahun 2014), hlm. 5.

[36] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 40.

[37] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 164.

5) *Responsive Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake. Kelebihan model ini adalah peka terhadap berbagai pandangan dan kemampuannya mengakomodasi pendapat yang ambisius serta tidak fokus, sedangkan kekurangannya antara lain (a) pembuat keputusan sulit menentukan prioritas atau penyederhanaan informasi, (b) tidak mungkin menampung semua sudut pandangan dari beberapa kelompok, dan (c) membutuhkan waktu dan tenaga. Evaluator harus dapat beradaptasi dengan lingkungan yang diamati.[38]
6) *CSE-UCLA Evaluation Model*. CSE merupakan singkatan dari *Center for the Study of Evaluation*, sedangkan UCLA singkatan dari *University of California in Los Angeles*. Ciri dari model ini adalah adanya lima tahap yang dilakukan dalam evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak. Fernandes (1984) memberikan penjelasan tentang model ini menjadi empat tahap, yaitu (1) *needs assesment*, (2) *program planning*, (3) *formative evaluation*, dan (4) *summative evaluation*.[39]
7) *CIPP Evaluation Model*, yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep ini ditawarkan dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Dalam bidang pendidikan, Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas empat dimensi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan dari keempat dimensi tersebut.[40]
8) *Disrepancy Model*, yang dikembanglan oleh Provus. Kata *disrepancy* adalah istilah Bahasa Inggris, yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi "kesenjangan". Model ini

[38] Zainal Arifin, *Konsep dan Model...*, hlm. 290.
[39] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 44.
[40] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 160.

merupakan model yang menekankan pada pandangan adanya kesenjangan didalam pelaksanaan program. Evaluasi program yang dilakukan oleh evaluator mengukur besarnya kesenjangan yang ada disetiap komponen.[41]

2. Tahfidzul Qur'an

a. Pengertian Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. *Hifdzuhu* yaitu menghafal Al-Qur'an secara hati-hati.[42] *Tahfidz* yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza - yahfadzu - hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.[43] *Tahfidz* yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang. *Tahfidz* berarti juga menghafal yaitu proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.[44]

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah mashdar yang diartikan dengan arti isim maf'ul yaitu *maqru* = yang dibaca.[45] Secara derivatif al-Qur'an berasal dari tiga huruf, ن – ر – ق atau ء – ر – ق. Dari susunan tiga huruf yang pertama (ن – ر – ق) melahirkan derivasi dua kata. Pertama, kata قرن yang berarti "menghimpun", karena al-Qur'an menghimpun dan memuat surat, ayat, dan huruf. Kedua adalah قرائن yang berarti "mirip" karena di dalam al-Qur'an terdapat banyak kemiripan dan kesamaan antara satu

[41] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 48.
[42] Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 16.
[43] Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 105.
[44] Zulfitria, "Peranan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Quran dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar", *Jurnal Naturalistic*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2017), hlm. 129.
[45] Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 1.

ayat dengan ayat lainnya. Disamping itu, ayat-ayat al-Qur'an adalah satu kesatuan dan saling memperkuat.[46]

Sedangkan secara terminologi, menurut sebagian besar ulama Ushul Fiqih adalah sebagai berikut:

كَلَامُ اللّهِ تَعَالى الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّفْظِ الْعَرَبِيِّ اَلْمَنْقُوْلُ اِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ اَلْمَكْتُوْبُ بِالْمَصَاحِفِ اَلْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ اَلْمَبْدُوْءُ بِالْفَاتِحَةِ وَالْمَخْتُوْمُ بِسُوْرَةِ النَّاس.

> "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf; dimulai dari surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas."[47]

Untuk memperoleh pengertian Al-Qur'an yang ber-*nash* bagi kata *Qur'an*, harus mengambil maknanya dan memperhatikan cara Al-Qur'an sendiri mempergunakan kata tersebut. Seperti di dalam surat Al-Qiyamah, Allah swt. berfirman:

لاَتُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ. إِنَّ عَلَيْنَاجَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَاقَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ.

> "Jangan engkau gerakkan lidah untuk bergegas-gegas mebacanya. Sesungguhnya kami mengumpulkannya dan membacanya. Maka apabila kami telah membancanya, ikutilah pembacaannya." (QS. Al-Qiyamah (75): 16-18).

Menurut lahir makna ayat ini, lafad *Qur'an* diartikan bacaan. Yakni *Qur'an* ialah *Kalamullah* yang dibaca berulang-ulang oleh manusia.[48] Menghafal a1-qur'an adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh-sungguh, berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat dalam menjaga, memelihara, melindungi bacaan ayat-ayat *al-qur'an*.[49] Tahfidzul Qur'an juga diartikan sebagai menghafal al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam *mushaf ustmani* mulai dari surat a*l-Fatihah*

---

[46] Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an...*, hlm. 6.
[47] Rachmad Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 49.
[48] Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*..., hlm. 4.
[49] Eka Haryanto dan Rinda Cahyana, "Pengembangan Aplikasi *Mutabaah Tahfidz Alquran* Untuk Mengevaluasi Hafalan", *Jurnal Algoritma*, (Vol. 12, No. 1, tahun 2015), hlm. 2.

sampai surat a*l-Nas* dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan *mu'jizat* yang diturunkan pada Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril, ditulis dalam beberapa *mushaf* yang dinukil kepada kita dengan jalan *mutawatir*.[50]

b. Metode program tahfidzul Qur'an

Metode atau cara belajar yang digunakan pada program tahfidz Qur'an adalah sebagai berikut: 1) Ziyadah (setoran hafalan baru), membaca hafalan lama dari ayat pertama hingga terakhir sebanyak 20 kali. Hal ini dilakukan supaya hafalan tersebut kokoh dan kuat dalam ingatan, kemudian memulai hafalan baru dengan cara yang sama seperti yang ketika menghafal ayat-ayat sebelumnya. 2) Muraja'ah (mengulang hafalan lama), cara yang paling baik dalam meghafal al-Quran adalah dengan mengumpulkan antara murajaah (mengulang) dan menambah hafalan baru.[51]

c. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal al-Qur'an, ialah:

1) Mampu mengosongkan pikiran dari segala permasalahan yang sekiranya dapat mengganggu hafalan. Dengan kondisi yang seperti ini akan memepermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an karena benar-benar fokus pada hafalan Al-Qur'an.
2) Niat yang ikhlas. Niat adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam masalah hafalan Al-Qur'an. Sebab, apabila seseorang melakukan sebuah perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah semata, maka amalannya hanya akan sia-sia belaka.

---

[50] Bekti Taufiq Ari Nugroho, "Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur'an", *Jurnal Attarbiyah*, (Vol. I, No. 2, tahun 2016), hlm. 220.

[51] A. Mubsiroh, dkk, "Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Raudlotul Huffadz Tabanan Bali (Kepemimpinan, Cara Belajar)", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, (Vol. 4, tahun 2013), hlm. 5.

3) Memiliki keteguhan dan kesabaran. Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala.
4) Istiqamah. Yang dimaksud dengan *istiqamah* adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keajekan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan perkataan lain penghafal harus senantiasa menjaga *kontinuitas* dan *efisiensi* terhadap waktu untuk menghafal Al-Qur'an.
5) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat tercela. Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus dijauhi bukan saja oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an, tetapi semua kaum muslim umumnya. Karena keduanya mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.
6) Izin orang tua, wali atau suami. Semua anak yang hendak mencari ilmu atau menghafalkan Al-Qur'an, sebaiknya terlebih dahulu meminta izin kepada kedua orang tua dan kepada suami (bagi wanita yang sudah menikah). Sebab, hal ini akan menentukan dan membantu keberhasilan dalam meraih cita-cita untuk menghafalkan Al-Qur'an.
7) Mampu membaca dengan baik. Sebelum melaksanakan hafalan, hendaknya penghafal mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik dalam *Tajwid* maupun *makharij al-hurufnya*, karena hal ini akan mempermudah penghafal untuk *melafadzkannya* dan menghafalkannya. [52]

d. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Al-Qur'an

Secara umum faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

[52] Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis...*, hlm. 48.

1) Usia yang ideal. usia yang masih muda sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menghafal. Masa kanak-kanak adalah masa yang paling baik dalam menghafal, meskipun pada dasarnya tidak ada batasan (usia) dalam menghafal. Masa ideal kanak-kanak menghafal al-Qur'an ketika berumur lima tahun, empat tahun, dan tiga tahun sebenarnya bisa. Usia tiga sampai lima tahun adalah usia yang penting dalam menanamkan fanatisme dan nilai dalam diri manusia serta membentuk adat istiadat, kebiasaan, prinsip-prinsip, dan nilai-nilai sampai Sekolah Dasar. Seorang yang mampu menghafal di usia ini, maka akan mampu memahaminya ketika dewasa, dan lidahnya fasih membaca al-Qur'an.[53]
2) Manajemen waktu. Penghafal harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang dianggap sesuai untuk menghafal Al-Qur'an. Waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk mengahafal diklasifikasikan adalah
   a) waktu sebelum terbit fajar,
   b) setelah fajar hingga terbit matahari,
   c) setelah bangun dari tidur siang,
   d) setelah shalat,
   e) waktu diantara maghrib dan isya'.
3) Tempat menghafal. Untuk menghafal diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi. Tempat yang ideal untuk menghafal adalah telah memenuhi kriteria sebagai berikut:
   a) Jauh dari kebisingan
   b) Bersih dan suci dari kotoran dan najis
   c) Cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara
   d) Tidak terlalu sempit
   e) Cukup penerangan

[53] Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'allum*, (Vol. 04, No. 01, tahun 2016), hlm. 77.

f) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan
g) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan, yakni jauh dari telepon, ruang tamu, atau tempat yang biasa untuk ngobrol.[54]

Selain faktor pendukung dalam menghafal, adapun faktor yang dapat menghambat yang sering dihadapi oleh para penghafal al-Qur'an, sebagai berikut:

1) sulit dalam menghafal
2) mudah lupa dengan ayat-ayat yang sudah dihafal
3) banyak ayat-ayat yang serupa
4) banyak gangguan baik faktor internal maupun eksternal, banyak kesibukan dan lain-lain.[55]

3. Model Evaluasi CIPP

a. Pengertian Model Evaluasi CIPP

CIPP merupakan singkatan dari, *Context Evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *Input Evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *Process Evaluation*: evaluasi terhadap proses, dan *Product Evaluation*: evaluasi terhadap hasil.[56] CIPP adalah suatu model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang bertujuan untuk membantu dalam perbaikan kurikulum, tetapi juga untuk mengambil keputusan program.[57] Stufflebeam mendefinisikan bahwa

> *The CIPP model's core concept are denoted by the acronym CIPP, which stands for evaluations of an entity's context, inputs, processes, and products*.[58]

Konsep inti model CIPP menunjukkan pada singkatan dari CIPP, yang mana evaluasi berada pada seluruh konteks, masukan, proses, dan hasil. Menurut Alderson dan Alan mengemukakan bahwa:

---

[54] Ahsin W., *Bimbingan Praktis...*, hlm. 56.
[55] Ahsin W., *Bimbingan Praktis...*, hlm. 39.
[56] Shodiq, "Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jama'ah: Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-NU-an di SMA Al-Ma'aruf Kudus", *Jurnal Nadwa*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2015), hlm. 200.
[57] S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 95.
[58] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 326.

CIPP defines evaluation as the process of deliniating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives.[59]

Evaluasi CIPP didefinisikan sebagai proses untuk menggambarkan, menghasilkan, dan menyediakan kegunaan sebagai informasi untuk mempertimbangkan alternatif keputusan.

Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Model CIPP ini merupakan model evaluasi program yang standar, sehingga cocok digunakan untuk mengevaluasi program.[60] Model CIPP ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dasar pembuatan keputusan dalam evaluasi sistem dengan analisis yang berorientasi pada perubahan terencana. Sesuai dengan namanya, model ini terbentuk dari 4 jenis evaluasi yaitu: evaluasi *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil). Menurut Stufflebeam yang dikutip oleh S. Hamid Hasan, pada pelaksanaan seorang evaluator dapat saja hanya melakukan satu jenis atau kombinasi dari dua atau lebih jenis evaluasi ini.[61]

Model CIPP berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Tujuannya adalah untuk membantu administrator (kepala sekolah dan guru) di dalam membuat keputusan.[62] Model CIPP, pada prinsipnya konsisten dengan definisi evaluasi pendidikan yang diajukan oleh komite tentang "Tingkatan untuk menggambarkan pencapaian dan penyediakan informasi guna pengambilan keputusan alternatif". Evaluasi dengan model CIPP, mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindaklanjutan konsekuensi dari suatu

---

[59] J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language Education*, (Australia: Cambridge University Press, 2001), hlm. 16.

[60] Mugiri, dkk, "Instrumen Evaluasi Program Dana Bos Model CIPP", *Jurnal JERE*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2013), hlm. 8.

[61] S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum...*, hlm. 216.

[62] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 78.

keputusan. Evaluasi model CIPP pada garis besarnya melayani empat macam keputusan: 1) perencanaan keputusan yang mempengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus, 2) keputusan pembentukan atau *stucturing*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan, 3) keputusan implementasi, dimana pada keputusan ini para evaluator mengusahakan sarana prasarana untuk menghasilkan dan meningkatkan pengambilan keputusan atau eksekusi, rencanaa, metode, dan strategi yang hendak dipilih, dan 4) keputusan pemutaran (*recycling*) yang menentukan, jika suatu program itu diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, dan atau diberhentikan secara total atas dasar kriteria yang ada.[63]

b. Tujuan Model Evaluasi CIPP

Model CIPP disusun dengan tujuan untuk melengkapi dasar pembuatan keputusan dalam evaluasi sistem dengan analisis yang berorientasi pada perubahan terencana.[64] Adapun tujuan secara rinci, sebagai berikut:

1) Tujuan evaluasi konteks adalah membantu merencanakan keputusan dan menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program.[65]
2) Tujuan evaluasi input adalah untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.[66]
3) Tujuan evaluasi proses adalah digunakan untuk mengetahui sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu

[63] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 63.
[64] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 63.
[65] Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran...*, hlm. 182.
[66] Zainal Arifin, *Konsep dan Model...*, hlm. 285.

diperbaiki.[67] Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan.[68]

4) Tujuan evaluasi produk adalah mengakomodasikan informasi untuk menyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan dan keputusan program diberhentikan, modifikasi, atau dilanjutkan.[69] Stufflebeam berpendapat bahwa

> "*The purpose of a product evaluation is to measure, interpret, and judge an enterprise's achievements*".[70]

Tujuan evaluasi produk adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai sebuah prestasi.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Evaluasi CIPP

Setiap model evaluasi pasti memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Kelebihan yang dimiliki oleh model evaluasi CIPP yaitu 1) Lebih komprehensif, karena objek evaluasi CIPP tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan (input), proses maupun hasil; 2) sistem kerja yang dinamis; 3) memiliki pendekatan yang bersifat holistik dalam proses evaluasinya yang bertujuan memberikan gambaran yang detail dan luas terhadap suatu proyek, mulai dari konteks hingga saat proses implementasinya; 4) dapat melakukan perbaikan selama program berjalan maupun dapat memberikan informasi final.[71] Sedangkan Kelemahan pada model evaluasi CIPP yaitu 1) Penerapan model CIPP dalam bidang pembelajaran di kelas mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang

---

[67] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 161.
[68] Zainal Arifin, *Konsep dan Model...*, hlm. 285.
[69] Sukardi, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 63.
[70] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 344.
[71] Venissa Dian Mawarsari dan Martyana Prihaswati, "Desain Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model CIPP Pada Kejar Paket B", *Jurnal JKPM*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2014), hlm. 45.

tinggi jika tanpa adanya modifikasi;[72] 2) karena terfokus pada informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan dan stafnya, evaluator boleh jadi tidak responsif terhadap masalah-masalah atau isu-isu yang signifikan; 3) hasil evaluasi ditujukan kepada para pemimpin tingkat atas (*top management*), sehingga model ini bisa jadi tidak adil dan tidak demokratis; dan 4) model CIPP itu kompleks dan memerlukan banyak dana, waktu, dan sumber daya lainnya.[73]

d. Komponen-Komponen Model Evaluasi CIPP

1) Evaluasi *Context*

Context Evaluation to serve planning decision, yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program.[74] *Context* merupakan situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan.[75]

Menurut Stufflebeam evaluasi konteks adalah

> *"To Define the relevant context, identify the target population and assess its need, identify opportunities for addressing the need, diagnose problems underlying the need, and judge whether program goals are sufficiently responsive to the assessed needs".*[76]

Evaluasi Konteks adalah evaluasi untuk menentukan konteks (peraturan dan dasar-dasar lainya) yang relevan, mengidentifikasi target populasi dan menilai kebutuhannya, mengidentifikasi peluang untuk mengatasi kebutuhan, mendiagnosa masalah yang mendasari kebutuhan, dan menilai apakah tujuan dari program

---

[72] Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*..., hlm. 184.

[73] Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2011), hlm. 120.

[74] Zainal Arifin, *Konsep dan Model*..., hlm. 285.

[75] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*..., hlm. 88.

[76] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*..., hlm. 335.

cukup responsif terhadap kebutuhan yang dinilai. Sedangkan Alderson dan Alan mendefinisikan bahwa:

> *"Context evaluation refers to the analysis of the situation (actual and desired conditions)"*.[77]

Evaluasi konteks berkenaan dengan analisis dari situasi (sebenarnya dan kondisi hawa nafsu).

Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan tujuan program. Komponen konteks adalah berfokus pada menghasilkan macam-macam informasi kebutuhan yang diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.[78] Evaluai konteks menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang diinginkan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan. Evaluasi konteks juga menggambarkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan program.[79]

Komponen konteks mencakup indikator yang mempertanyakan apakah program sekolah/ madrasah sesuai dengan: a) landasan, baik landasan religius maupun hukum, termasuk kebijakan pendidikan yang berlaku, b) kondisi geografis, demografis, dan sosial ekonomi masyarakat, c) tantangan masa depan bagi lulusan, d) lingkungan budaya dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan, dan e) harapan dan daya dukung *stakeholders* terhadap program pendidikan. Indikator-indikator tersebut

---

[77] J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language*..., hlm. 16.

[78] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 64.

[79] Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 54.

seharusnya menjadi landasan sekolah/ madrasah dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan.[80]

2) Evaluasi *Input* (Masukan)

Input merupakan sarana/ modal/ bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.[81] Input atau bahan mentah (*raw material*) adalah bahan yang dimasukkan ke dalam proses produksi.[82] Evaluasi masukan berkaitan dengan relevansi, kepraktisan, pembiayaan, efektifitas yang dikehendaki, dan alternatif yang dianggap unggul.[83] Stufflebeam mendefinisikan bahwa:

> *"Input Evaluation is to identify and assess system capabilities, alternative program strategies, procedural designs for implementing the strategies, budget, and schedules".*[84]

Evaluasi masukan adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, strategi alternatif program, rancangan prosedural untuk menerapkan strategi, anggaran, dan jadwal. Sedangkan Alderson dan Alan mendefinisikan bahwa:

> *"Input evaluation is the extent to which the evaluator lends assistance in program design".*[85]

Evaluasi masukan merupakan tingkatan untuk evaluator memberi bantuan dalam merencanakan program.

Komponen evaluasi masukan menurut Eko Putro meliputi; sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, dana/ anggaraan, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.[86] Evaluasi input adalah evaluasi yang berfokus pada masukan yang

---

[80] Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 373.

[81] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 88.

[82] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, ...*, hlm. 22.

[83] Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah...*, hlm. 55.

[84] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 335.

[85] J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language...*, hlm. 16.

[86] S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran...*, hlm. 182.

terpilih, butir kekuataan, kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.[87] Evaluasi masukan/input membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, serta bagiamana prosedur kerja untuk mencapainya.[88] Evaluasi masukan meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternative-alternatif strategi yang harus mencapai suatu proram. Mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sistem, alternative strategi program, desain prosedur untuk strategi implementasi, pembiayaan dan penjadwalan.[89]

3) Evaluasi *Process*

Dalam model CIPP, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.[90] Pertanyaan yang harus anda jawab dalam evaluasi proses adalah sejauh mana suatu rencana telah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki.[91] *Process* merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/ modal/ bahan didalam kegiatan nyata di lapangan.[92] Proses adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang jadi.[93]

Evaluasi ini mendeteksi atau memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya, menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program,

---

[87] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 64.
[88] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm.161.
[89] Surya Maulana, dkk, "Evaluasi Penyediaan Layanan Kesehatan di Daerah Pemekaran Dengan Metode CIPP (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung)", *Jurnal Wacana*, (Vol. 16, No. 4, tahun 2013), hlm. 189.
[90] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 47.
[91] Zainal Arifin, *Konsep dan Model...*, hlm. 285.
[92] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 88.
[93] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar, ...*, hlm. 22.

dan memelihara dokumentasi tentang prosedur yang dilakukan.[94] Stufflebeam mendefiniskikan evaluasi proses adalah

> "*To Identify or predict defects in the procedural design and its implementation, provide information for the pre programmed decisions, and record and judge procedural events and activities".*[95]

Evaluasi proses adalah evaluasi untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kecacatan pada desain prosedural dan pelaksanaannya, memberikan informasi untuk keputusan pra program, dan merekam serta menilai acara dan kegiatan program. Sedangkan Alderson dan Alan mendefinisikan bahwa:

> "*Process evaluation focuses on implementation using a variety of methodologies from participant observation to interviews and rating scales*".[96]

Evaluasi proses fokus pada implementasi penggunaan variasi metodologi dari partisipan/ peserta observasi untuk wawancara dan dasar skala.

Evaluasi proses dalam model CIPP menunjukan pada "apa"(*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa (*who*), orang yang ditujukan sebagai penanggung jawab program, kapan (*when*) kegiatan akan selesai.[97] Evaluasi proses menyediakaan informasi untuk evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru di implementasikan sehingga butir yang kuat dimanfaatkan dan yang lemah dibuang.[98] Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.[99]

---

[94] Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah...*, hlm. 55.

[95] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 335.

[96] J. Charles Alderson dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language...*, hlm. 16.

[97] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 47.

[98] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 65.

[99] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm.161.

4) Evaluasi *Product* (Hasil)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan.[100] Evaluasi hasil (produk) dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan yang dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan standar atau kriteria tertentu.[101]

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Evaluasi produk merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program.[102] *Product* merupakan hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan.[103] Evaluasi produk mengukur dan menginterpretasi pencapaian program selama pelaksanaan program dan pada akhir program.[104] Stufflebeam mendefinisikan

> *"To collect descriptions and judgments of outcomes and relate them to objectives and to context, input, process information, and to interpret their merit, worth, significance, and probity".*[105]

Untuk mengumpulkan gambaran dan penilaian dari hasil/*outcomes* dan menghubungkannya dengan tujuan program, konteks, input, informasi proses, dan menafsirkan dilihat dari manfaat, layak, signifikansi, dan kebenaran.

---

[100] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 162.

[101] Elfa Hayati, "Evaluasi Model CIPP Terhadap Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia Kota Padang Tahun Pelajaran 2008/2009", *Jurnal Ta'dib,* (Vol. 13, No. 2, tahun 2010), hlm. 110.

[102] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 47.

[103] Ni Luh Karnita Dewi, dkk, "Studi Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product* (CIPP) Pada Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Pinggiran kabupaten Badung", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, (Vol. 3 No. 1, tahun 2015), hlm. 3.

[104] Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah...*, hlm. 56.

[105] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 335.

Komponen produk/hasil adalah mengakomodasi informasi untuk menyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga menentuk. Hasil evaluasi proses diharapkan dapat membantu pemimpin proyek atau guru untuk membuat keputusan yang berkenaan dengan kelanjutan, akhir atau modifikasi program. Evaluasi produk membantu membuat keputusan selanjutnya, yakni; berlanjut atau diberhentikan suatu program tersebut. Evaluasi produk mengakomodasi informasi untuk menyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga menentukan.[106] Pertanyaan yang harus Anda jawab dalam evaluasi ini adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.[107]

Kajian Pustaka Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mencari suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai data penunjang dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk mencari informasi tersebut, peneliti harus membaca hasil penelitian seseorang yang sesuai dengan tema penelitian. Informasi tersebut dinamakan kajian pustaka. Pada kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa hasil penelitian untuk mencari informasi tentang evaluasi model CIPP. Diantara kajian pustaka yang didapat oleh peneliti yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Zulaehatus Sofiyah, program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang tahun 2016 dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program Membaca Kitab Di MAN 3 Cirebon (Ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product*)". Menggunakan metode kuantitatif-deskriptif. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* berupa *proportionate stratified random Sampling* pada pengambilan sampel. Hasil keseluruhan komponen evaluasi CIPP dalam

[106] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 65.
[107] Zainal Arifin, *Konsep dan Model...*, hlm. 286.

pelaksanaan program membaca kitab di MAN 3 Cirebon dikategorikan sangat baik dan program dapat dilanjutkan dengan revisi pada bagian-bagian tertentu. Hasil rata-rata pada evaluasi konteks 3,58; evaluasi input 3,6; evaluasi proses 3,88; evaluasi produk 3,99; dan hasil rata-rata dari seluruh semua komponen (*Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*) yaitu 3,76 dan dikategorikan "sangat baik".[108] Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada jenis pengambilan sampel. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis *Simple Random Sampling* dan objek pada pendidikan dasar atau sekolah dasar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Setiyaningrum, Program Studi Teknologi Pendidikan, Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016, dengan judul "Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan analisa dokumen. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa evaluasi *context*, evaluasi *input*, dan evaluasi *process* menunjukkan kategori sudah baik, sedangkan evaluasi *product* menunjukkan kategori cukup baik. Secara keseluruhan program Pendidikan dan Pelatihan di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta terlaksana dengan baik dan dapat dilanjutkan tetapi perlu perbaikan.[109] Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada objek penelitian yaitu pada tingkat pendidikan nonformal, jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, dan teknik pengambilan data.

---

[108] Zulaehatus Sofiyah, "Evaluasi Pelaksanaan Program Membaca Kitab Di MAN 3 Cirebon (Ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product*)", *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo, 2016), hlm. 124-152.

[109] Ayu Setiyaningrum, "Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri, 2016), hlm. 115.

3. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan yang ditulis oleh Muyasaroh dan Sutrisno, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul "Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren". Penelitian ini menggunakan pendekatan prosedur R&D dengan model pengembangan Borg & Gall tetapi hanya menggunakan 9 langkah saja. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hasil evaluasi program pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di tiga Pondok Pesantren yaitu PP. Al-Ittifaqiah, PP Radhatul Ulum, dan PP. Raudhatul Qur'an dengan rata-rata nilai analisis evaluasi kontek 4,21; input 4,23; proses 4, 19; dan produk 4,23. Rata-rata total dari evaluasi kontek, input, proses, dan produk pada program Tahfiz Al-Qur'an yaitu mencapai nilai 4,22 dan masuk dalam kriteria "sangat baik".[110] Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada pendekatan yang digunakan, objek lebih dari satu dan di pendidikan nonformal atau pondok pesantren.

Jadi perbedaan ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian yang akan peneliti lakukan di pendidikan formal yang berjenjang pada sekolah dasar. Fokus kajian penelitian dalam skripsi ini yang membedakan dengan kajian-kajian pustaka sebelumnya yaitu dimana peneliti dalam skripsi ini lebih memfokuskan bagaimana pelaksanaan dan pengembangan evaluasi program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context, input, process,* dan *product*). Sehingga kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum dan guru pembina dapat mempertimbangkan keberlanjutan program dan secara tepat dalam pengembangan program tahfidzul Qur'an tersebut.

[110] Muyasaroh dan Sutrisno, "Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan,* (Vol. 18, No. 2, tahun 2014), hlm. 224.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process*, dan *Product*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik.[111] Model evaluasi CIPP merupakan model yang sesuai dengan apa yang akan peneliti lakukan. Model evaluasi ini bukan hanya memperhatikan pada hasil atau produk saja tetapi juga memperhatikan *context*, *input* (masukan), maupun prosesnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDIT Permata Bunda tepatnya terletak di jalan Pucang Gading Raya No. 199-205 Perumnas Pucang Gading, Batursari, Mranggen, Demak Telp. (024) 76727717, kode pos 59567. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 03 Mei 2018 sampai 02 Juni 2018.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada evaluasi program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*). Penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah dari subjek mana peneliti memperoleh data. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari subjek yang terkait program tahfidzul Qur'an, adapun subjeknya sebagai berikut:

---

[111] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 26.

1. Kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak
2. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum SDIT Permata Bunda Mranggen Demak
3. Pembina program Tahfidzul Qur'an
4. Peserta Didik program Tahfidzul Qur'an
5. Orangtua/wali peserta didik program Tahfidzul Qur'an

Adapun pertimbangan yang mendasari kelima sumber tersebut, adalah:

1. Kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak merupakan struktur teratas dalam tatanan lembaga di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak. Sehingga, Kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak memiliki kekuasaan langsung dalam melakukan setiap perubahan di lembaga pendidikan tersebut. Selain itu, Kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak adalah orang yang paling mengerti dan memahami kebijakan evaluasi kurikulum yang ada.
2. Wakil kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak bidang kesiswaan adalah suatu jabatan yang memiliki salah satu fungsi untuk menganalisis dan menfasilitasi minat serta bakat peserta didik. Selain itu, waka kesiswaan masih ada kaitannya dalam pengaplikasian Standar Kurikulum yang ada kedalam kegiatan-kegiatan intrakurikuler, ekstrakulikuler atau/dan kokurikuler. Sedangkan wakil kepala bidang kurikulum adalah suatu jabatan yang memiliki fungsi untuk membuat jadwal kegiatan sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik pada kegiatan intrakurikuler, ektrakurikuler maupun kokurikuler.
3. Pembina program tahfidzul Qur'an adalah pendidik yang menjadi penanggung jawab program. Pembina program juga menjadi pelaksana yang secara langsung mengikuti proses didalamnya.
4. Peserta didik adalah objek penerima kebijakan dan yang melaksanakan langsung program tersebut. Maka hasil dari sebuah program akan terlihat dari peserta didik tersebut.

5. Orangtua/wali peserta didik adalah salah satu pihak berkepentingan pendidikan yang merasakan dampak secara langsung atas hasil dari program tersebut.

Dari kelima pertimbangan itulah, peneliti meyakini bahwa Kepala SDIT Permata Bunda Mranggen Demak, wakil kepala bidang kesiswaan dan bidang kurikulum, pembina program, peserta didik, dan orangtua/wali peserta didik merupakan sumber penelitian untuk memperoleh data yang tepat. Peneliti beranggapan bahwa kelima sumber tersebut mengetahui tentang evaluasi program tahfidzul Qur'an, dan merupakan pelaku dari pelaksana program.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No	Aspek	Sumber Data
1	*Context*	a. Kepala Sekolah SDIT Permata Bunda
		b. Wakil Kepala bagian Kesiswaan
		c. Wakil Kepala bagian Kurikulum
		d. Pembina Program Tahfidzul Qur'an
2	*Input*	a. Kepala Sekolah SDIT Permata Bunda
		b. Wakil Kepala bagian Kesiswaan
		c. Wakil Kepala bagian Kurikulum
		d. Pembina Program Tahfidzul Qur'an
3	*Process*	a. Pembina Program Tahfidzul Qur'an
		b. Peserta didik yang mengikuti program ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an
4	*Product*	a. Pembina Program Tahfidzul Qur'an
		b. Peserta didik yang mengikuti program ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an
		c. Orangtua/ wali dari peserta didik yang mengikuti program ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.[112] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi

[112] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 76.

penelitian adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebanyak 90 orang dengan rician peserta didik kelas 1-2 sebanyak 55 orang dan kelas 3-5 sebanyak 35 orang, orang tua/ wali peserta didik yang mengikuti ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an yaitu sebanyak 90 orang dan pemegang kebijakan (Kepala SDIT Permata Bunda, Waka kesiswaan, Waka kurikulum dan Pembina Ektrakurikuler tahfidzul Qur'an). Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 180 orang untuk peserta didik dan orang tua/ wali peserta didik dan 6 pemegang kebijakan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sekaran dalam buku karya Widodo, sampel adalah sub-kelompok atau sebagian dari populasi.[113] Pada penelitian ini, penelitian akan menggunakan teknik sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Penelitian akan menggunakan jenis *Probability Sampling* berupa *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.[114] Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang diutamakan untuk menjadi sampel adalah peserta didik yang mengikuti ektrakulikuler Tahfidzul Qur'an berjumlah keseluruhan 90 peserta didik dan sampel pada orang tua/ wali peserta didik sama dengan jumlah peserta didik yang dijadikan sampel. Sedangkan pemegang kebijakan (Kepala SDIT Permata Bunda, Waka kesiswaan, Waka kurikulum, dan Pembina Ektrakurikuler tahfidzul Qur'an) menggunakan populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5 %, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

[113] Widodo, *Metodologi Penelitian Populer...*, hlm. 69.
[114] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 78.

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)[115]

Berdasarkan rumus diatas, dari jumlah 90 peserta didik yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an dan 90 orang tua/ wali peserta didik, yang diambil sebagai sampel yaitu sebanyak 124 orang yang terdiri dari 62 peserta didik dan 62 orang tua/wali peserta didik. Rincian sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Peserta Didik

Kelas	Jumlah
1	23
2	13
3	10
4	7
5	12
Jumlah	65

Tabel 3.3 Sampel Penelitian Orang Tua/ Wali Peserta Didik

Kelas	Jumlah
1	23
2	13
3	10
4	7
5	12
Jumlah	65

F. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan daftar pertanyaan/ pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.[116] Yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

[115] Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 137.

[116] Widodo, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 72.

Pada teknik angket ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaaan dan kurikulum, guru pembina, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an, dan wali murid dari peserta didik yang mengikuti program. Angket akan diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk diisi dan kemudian di kumpulkan kepada peneliti untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan pada tiap-tiap aspek.

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

No	Aspek	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1	*Context*	a. Lingkungan b. Kebutuhan c. Tujuan	a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan c. Waka Kurikulum d. Pembina program	Angket
2	*Input*	a. Sumber Daya Manusia b. Sarana dan peralatan pendukung c. Dana atau anggaran d. Prosedur yang diperlukan e. Strategi	a. Kepala Sekolah b. Waka Kesiswaan c. Waka Kurikulum d. Pembina program	Angket
3	*Process*	a. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana b. Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian c. Pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Pembina program b. Peserta program	Angket

		d. Melakukan proses penilaian dan pengawasan		
4	*Product*	a. Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) b. *Outcome* program tahfidzul Qur'an c. Manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Pembina program b. Peserta program c. Orangtua atau wali	Angket

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitiann yang disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, jangkauan (*range*), *mean*, *median*, modus, standar deviasi, dan variannya serta dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi berikut histogramnya serta dalam bentuk nilai rata-rata per *item* dan total (keseluruhan *item*).[117]

1. Analisis Uji Instrumen
   a. Uji Validitas Instrumen

      Validitas berasal dari kata *validity*, yang dapat diartikan sebagai ketepatan atau kesahihan yaitu sejauhmana sebuah instrumen atau alat ukur mampu atau berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur.[118] Pada penelitian ini, untuk menentukan tingkat validitas intrumen

[117] Widodo, *Metodologi Penelitian Populer*..., hlm.76.
[118] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*..., hlm. 76.

peneliti akan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x\,y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, 2 variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y [119]

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan r_{xy} atau r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka item dapat dinyatakan valid. r_{tabel} untuk 62 peserta didik, 62 orang tua/wali peserta didik, kepala SDIT Permata Bunda, Waka Bidang Kesiswaan, Waka Bidang Kurikulum dan 3 Pembina program adalah 0,176. Apabila r_{hitung} lebih besar dari 0,176, maka item dapat dikatakan valid. Berikut adalah tabel hasil uji coba intrumen:

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen

Aspek	Indikator	Kisi-Kisi	Instrumen	Ket
Context	1. Lingkungan	a. Dukungan kebijakan dari pemerintah	1) Program tahfidzul Qur'an mendapat dukungan dari pemerintah	Valid
			2) Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an didasari dengan peraturan pemerintah	Valid
		b. Suasana	3) Suasana sekitar	Valid

[119] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 70.

		sekitar yang mendukung	program tahfidzul Qur’an sangat mendukung	
			4) Lingkungan sekitar program tahfidzul Qur'an sangat mendukung	Tidak Valid
	2. Kebutuhan	a. Kebutuhan siswa terhadap program	5) Program tahfidzul Qur’an berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa	Valid
			6) Program tahfidzul Qur'an dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pengetahuan agama	Tidak Valid
		b. Kebutuhan masyarakat terhadap program	7) Program tahfidhul Qur’an diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat / komite / orang tua	Valid
			8) Program tahfidzul Qur'an sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar	Valid
		c. Kebutuhan sekolah terhadap program	9) Program tahfidzul Qur’an diselenggarakan atas dasar misi Sekolah	Valid
			10) Program tahfidzul Qur'an menjadi program unggulan di SDIT Permata Bunda	Valid
		d. Kebutuhan pemerintah	11) Program tahfidhul Qur’an sesuai dengan	Valid

		daerah terhadap program	program pemerintah daerah	
			12) Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an sejalan dengan program pemerintah daerah	Valid
	3. Tujuan	a. Kesesuaian tujuan sekolah	13) Program tahfidzul Qur'an sesuai dengan visi dan tujuan Sekolah	Valid
			14) Program tahfidzul Qur'an adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan SDIT Permata Bunda	Valid
		b. Kesesuaian program dengan rencana sekolah	15) Program tahfidzul Qur’an sesuai dengan rencana sekolah	Valid
			16) Program tahfidzul Qur'an telah direncanakan sejak awal berdirinya sekolah	Valid
		c. Kejelasan tujuan program	17) Program tahfidzul Qur'an memiliki tujuan yang jelas	Valid
			18) Tujuan program tahfidzul Qur'an telah di bukukan	Valid
Input	1. Sumber Daya Manusia	a. Guru yang profesional	19) Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an adalah guru yang profesional	Valid
			20) Ada beberapa syarat untuk menjadi	Valid

			guru pembina program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda	
		b. Guru yang kompeten dalam mengajar	21) Guru yang mengajar tahfidzul Qur'an sangat kompeten saat mengajar	Valid
			22) Guru yang mengajar tahfidzul Qur'an sangat bertanggungjawab penuh atas tugas yang diembannya	Valid
		c. Rasio guru dan siswa (kecukupan jumlah guru)	23) Perbandingan jumlah guru dengan siswa sudah standar	Tidak Valid
			24) Jumlah guru yang mengajar tahfidzul Qur'an seimbang dengan jumlah siswa yang mengikuti program	Tidak Valid
	2. Sarana dan Peralatan Pendukung	a. Kecukupan media dan bahan ajar	25) Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah siswa	Valid
			26) Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah kelas	Valid
		b. Kebervariasian media dan bahan ajar	27) Bahan ajar program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi)	Valid
			28) Media program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi)	Valid

		c. Kesesuaian antara media dengan program	29) Media yang tersedia sesuai dengan program tahfidzul Qur'an	Valid
			30) Bahan ajar yang ada sesuai dengan program tahfidzul Qur'an	Valid
		d. Kecukupan ruang belajar	31) Ruang belajar yang cukup dan memadai	Tidak Valid
			32) Ruang belajar program tahfidzul Qur'an tercukupi untuk siswa yang mengikuti program	Valid
	3. Dana atau Anggaran	a. Kecukupan dana	33) Anggaran yang dibutuhkan dalam program tahfidzul Qur'an tercukupi	Valid
			34) Penggunaan dana program tahfidzul Qur'an sesuai dalah RKAS	Valid
		b. Teranggarkannya program	35) Program tahfidzul Qur'an teranggarkan ke dalam RKAS	Valid
			36) Rancangan RKAS program tahfidzul Qur'an sesuai dengan kebutuhannya	Valid
	4. Prosedur yang diperlukan	a. Terjadwalkannya program	37) Program tahfidzul Qur'an terjadwal dengan baik	Valid
			38) Jadwal program tahfidzul Qur'an telah	Valid

			di bukukan	
		b. Tersusunnya rencana belajar	39) Rencana belajar program tahfidzul Qur'an tersusun dengan baik	Valid
			40) Pembina memiliki prosedur dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an	Tidak Valid
		c. Tersusunnya aturan untuk guru dan siswa	41) Aturan guru dan siswa telah tersusun dan di bukukan	Valid
			42) Tidak ada perbedaan aturan antara guru dan siswa dalam program tahfidzul Qur'an	Valid
	5. Strategi	a. Terumuskannya strategi belajar untuk mencapai SKL	43) Strategi belajar tahfidzul Qur'an sudah tersusun dengan baik	Tidak Valid
			44) Program tahfidzul Qur'an memiliki beberapa strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran	Valid
		b. Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi	45) Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi	Valid
			46) Strategi pembelajaran disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran	Valid
Process	Kesesuaian pelaksanaan dengan	a. Kegiatan sesuai dengan pendahuluan	47) Guru melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana	Valid

			48) Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya	Valid
		b. Kegiatan sesuai dengan inti	49) Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana	Valid
			50) Guru memberi penjelasan sejelas-jelasnya kepada para siswanya	Valid
		c. Kegiatan sesuai dengan penutup	51) Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana	Valid
			52) Guru memberikan penyimpulan terhadap apa yang telah dipelajari	Valid
	2. Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian	a. Penguasaan terhadap metode	53) Guru menguasai berbagai metode pembelajaran	Valid
			54) Guru mampu menerapkan metode yang sesuai dengan tema pembelajaran	Valid
		b. Penguasaan terhadap materi	55) Guru menguasai materi ajar	Valid
			56) Guru memahami apa yang akan diajarkan kepada siswanya	Valid
		c. Penguasaan terhadap kelas	57) Guru mampu mengelola kelas	Valid

			58) Guru mampu mengatur keadaan kelas agar kelas tetap kondusif	Valid
		d. Kedisiplinan guru	59) Guru disiplin dalam mengajar	Valid
			60) Guru masuk dan keluar kelas tepat waktu	Valid
		e. Penguasaan sikap	61) Guru mampu memberikan contoh yang baik	Valid
			62) Guru bersikap sopan baik didalam kelas maupun diluar kelas	Valid
		f. Kreatifitas guru	63) Guru mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif	Valid
			64) Guru menyampaikan materi dengan kekreatifan yang dimilikinya	Valid
	3. Pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Penguasaan bahan ajar	65) Guru menguasai bahan ajar	Valid
			66) Guru mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata	Valid
		b. Penguasaan media belajar	67) Guru mahir menggunakan media	Valid
			68) Guru menguasai beberapa media yang dapat menunjang proses pembelajaran	Valid

	4. Melakukan proses penilaian dan pengawasan	a. Perubahan sikap siswa	69) Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap perubahan sikap siswa	Valid
			70) Guru dapat melihat perubahan sikap siswa antara sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran	Valid
		b. Perubahan pengetahuan siswa	71) Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa	Valid
			72) Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa	Valid
		c. Perubahan keterampilan siswa	73) Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap keterampilan siswa	Valid
			74) Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pada keterampilan siswa	Valid
Product	1. Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor)	a. Lihai melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an	75) Peserta tahfidzul Qur'an lihai dalam melafadzkan Al-Qur’an	Valid
		b. Bersosialisasi dengan masyarakat	76) Peserta tahfidzul Qur'an mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat	Valid
			77) Peserta tahfidzul	Valid

			Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al- Qur'an	
		c. Mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj	78) Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid	Valid
			79) Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhroj	Valid
	2. Outcome program tahfidzul Qur'an	a. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	80) Peserta tahfidzul Qur'an berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat	Valid
			81) Peserta tahfidzul Qur'an turut andil dalam kegiatan masyarat	Valid
			82) Peserta tahfidzul Qur'an menerapkan ilm unya dalam masyarakat	Valid
		b. Melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	83) Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi	Valid
			84) Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal agama	Valid

	3. Manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Memiliki kemampuan agama lebih unggul	85) Peserta tahfidzul Qur'an memiliki kemampuan yang lebih unggul	Valid
		b.Bersaing dengan lulusan dari sekolah lain	86) Peserta tahfidzul Qur'an dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya	Valid
			87) Peserta tahfidzul Qur'an mampu bersaing dalam perlombaan dengan lulusan sekolah lainnya	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat diterjemahkan sebagai keandalan, kepercayaan, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Secara empirik tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Pada penelitian ini, untuk menentukan tingkat reliabel intrumen peneliti akan menggunakan rumus formula yang dikembangkan oleh Cronbach dengan Koefisien Alpha yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{n}{n-1}\left(1 - \frac{\sum S^2 i}{S^2 x}\right)$$

Keterangan:

n = jumlah item dalam instrumen

$\sum S^2 i$ = jumlah varian individual item

S^2x = varian total instrumen[120]

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ instrumen dikatakan tidak reliabel. Untuk menyatakan reliabelitas instrumen, digunkan interpretasi terhadap koefisien korelasi,yaitu :

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi

[120] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 93.

R	Interprestasi
0	Tidak berkorelasi
0.01-0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Agak rendah
0.61-0.80	Cukup
0.81-0.99	Tinggi
1	Sangat tinggi[121]

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan W-Stat (Walisongo Statistik) yang pada dasarnya memiliki prinsip sama dengan SPSS. Hasil uji reliabilitas instrumen, secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Aspek	Koef. Alpha	Ket.	Interpretasi
1	*Context*	0.875	Reliabel	Tinggi
2	*Input*	0.963	Reliabel	Tinggi
3	*Process*	0.906	Reliabel	Tinggi
4	*Product*	0.755	Reliabel	Cukup

Berdasarkan data diatas, semua instrumen dinyatakan reliabel, sehingga instrumen dapat dilanjutkan untuk mengambil data penelitian.

2. Analisis Deskriptif
   a. Mean atau rata-rata adalah hasil perhitungan yang diperoleh dengan jalan menjumlahkan seluruh skor didalam distribusi frekuensi dan membaginya dengan banyak skor. Dengan rumus sebagai berikut:

      $M_x = \frac{\sum X}{N}$, dimana M_x = Mean yang dicari, $\sum X$ = jumlah dari skor atau nilai yang ada, N = *Number of Cases* (banyaknya skor).[122]
   b. Median adalah nilai pengamatan yang terletak ditengah-tengah data yang ada dan telah diurutkan dari kecil ke besar atau sebaliknya.

[121] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Satistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 201.
[122] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*..., hlm. 77.

Median merupakan nilai tengah atau pembagian secara seimbang. Rumus yang digunakan untuk mencari median, antara lain:

$$Me = Bb + \frac{(\frac{1}{2}ft - fsm)}{fm} . I$$

Me = Median

Bb = batas kelas terendah pada kelas dimana terletak median, yaitu pada frekuensi kumulatif ke $\frac{1}{2}$ n

f_t = frekuensi total

f_{sm} = total frekuensi sebelum kelas yang mengandung median

f_m = frekuensi pada kelas yang mengandung median

I = lebar kelas[123]

c. Modus yaitu pengamatan yang sering muncul diantara kelompok skor. Maka rumus yang dapat digunakan pada modus antara lain:

$$Mo = Bb + (\frac{a}{a+b}). I, \text{ dimana:}$$

Bb = batas kelas terbawah pada kelas dengan frekuensi terbesar

a = (f_m - f_{sm}), selisih frekuensi tertinggi dengan frekuensi kelas sebelumnya

b = (f_m – f_{am}), selisih frekuensi tertinggi dengan frekuensi kelas sesudahnya[124]

d. Standar Deviasi atau penyimpangan standar didasarkan pada konsep penyimpangan yang diakarkan dari rata-rata. Salah satu rumus untuk menghitung standar deviasi, yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(X-X)}{n}} \text{ ; untuk populasi } n > 30$$

s = SD populasi

X = rata-rata dari populasi

n = banyak data populasi atau sebuah sampel[125]

---

[123] Turmudi dan Sri Harini, *Metode Stastika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 90.

[124] Turmudi dan Sri Harini, *Metode Stastika* ..., hlm. 86.

[125] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan*..., hlm. 153.

3. Rentang Skor

Dengan bantuan W-stat (Walisongo Statistik) didapatkan skor total dari masing-masing komponen. Berikut skor jawaban yang akan digunakan dalam menjawab pernyataan/ pertanyaan pada angket berdasarkan skala Likert. Skala ini digunakan untuk membantu peneliti menafsirkan setiap indikator yang ada agar tidak terjadi kesalahan dalam langkah analisis selanjutnya. Skala ini mengungkapkan tingkat intensitas sikap, perilaku atau perasaan responden. Skala ini terdiri atas pernyataan atau fenomena, yang diikuti dengan alternatif atau pilihan secara kontinum dari setuju sampai tidak setuju ataupun sebaliknya.[126]

Tabel 3.8 Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat tidak setuju	1	5
Tidak setuju	2	4
Tidak Tahu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

Sedangkan analisis data menggunakan distribusi frekuensi. Oleh karena itu, peneliti membuat rentan skor dengan menggunakan rumusan skor rata-rata (MX), sebagai berikut:

Interval = $\frac{\text{range}}{\text{kategori}}$ dilambangkan I = $\frac{R}{k}$ dimana R= X_b - X_k

R = Range / kisaran.

X_b = data terbesar = 5

X_k = data terkecil = 1

Kategori = banyaknya kategori 5 yakni; sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik.[127]

Jadi, range-nya adalah 5 – 1 = 4, sedangkan interval-nya adalah $\frac{\text{range}}{\text{katogori}} = \frac{4}{5} = 0{,}8$

[126] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*..., hlm. 58.
[127] Turmudi dan Sri Harini, *Metode Stastika*..., hlm. 53.

Skor untuk setiap kategori dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.9 Kategori penskoran

Kategori	Skor
Sangat baik	4.21 – 5
Baik	3.41 – 4.2
Cukup baik	2.61 – 3.4
Kurang baik	1.81 – 2.6
Sangat tidak baik	1 – 1.8

Selain menggunakan distribusi frekuensi, peneliti juga menghitung setiap jawaban responden dari dimensi evaluasi (*context*, *input*, *process*, dan *product*) dengan memberikan presentase perolehan skor dari hasil angket, menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

f : frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

p : angka presentase.[128]

[128] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 40.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SDIT Permata Bunda

Sekolah Islam Terpadu Permata Bunda adalah sebuah mimpi masa depan agar anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang mencakup semua aspek kehidupan. Ada idealisme dan semangat untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan Islam yang mampu memberikan pendidikan sesuai dengan fitrah manusia. Sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berkualitas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan masa depan.

Menyikapi hal tersebut, tepatnya pada tahun 2001 didirikanlah Yayasan Permata Bunda dengan akta notaris Lenie S. Hardjanto Loebis SH., melalui sekolah Islam Terpadu Yayasan Permata Bunda turut andil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Negara ini. Dalam perkembangannya Yayasan Permata Bunda pada tahun 2006 diganti namanya menjadi Yayasan Wakaf Permata Bunda. Yayasan Wakaf Permata Bunda adalah yayasan berbadan hukum dengan akte notaris publik Ida Widiyanti, SH. No. 04 tanggal 28 Agustus 2006 dan NPWP No. 02.563.099.7.508.00 serta telah disahkan dengan SK Menkumham No. C-2707.HT.01.02 tahun 2006. SDIT Permata Bunda berdiri tahun 2003 dengan semangat membentuk generasi Rabbani.[129]

2. Identitas SDIT Permata Bunda

a. Nama Sekolah : SDS IT PERMATA BUNDA
b. NPSN : 20319875
c. Jenjang Pendidikan : SD
d. Status Sekolah : Swasta

[129] Data hasil dokumentasi SDIT Permata Bunda pada 25 Mei 2018

e. Alamat Sekolah : Jl. Pucang Gading Raya No. 199-205
RT / RW : 7 / 19
Kode Pos : 59567
Kelurahan : Batursari
Kecamatan : Mranggen
Kabupaten : Demak
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
f. Posisi Geografis : -7,0408 Lintang
110,498 Bujur
g. SK Pendirian Sekolah : 421/163/2004
h. Tanggal SK Pendirian : 2000-11-14
i. Status Kepemilikan : Yayasan
j. SK Izin Operasional : 421/163/2004
k. Tgl SK Izin Operasional : 2004-02-25
l. Luas Tanah Milik (m^2) : 680
m. Nomor Telepon : 2476727717[130]

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi SDIT Permata Bunda

a. Visi SDIT Permata Bunda

Menjadi lembaga pendidikan islam terpadu yang mampu membentuk dan mengembangkan generasi cerdas, beraqidah kuat, beribadah lurus dan berakhlak karimah serta berkontribusi terhadap kemajuan bangsa.[131]

Menurut wakil kepala bagian humas, Bapak Dimas mengemukakan bahwa untuk mencapai visi yang ada, maka perlu adanya penjabaran melalui misi yaitu dengan cara memedukan antara iman, ilmu, dan amal.[132]

b. Misi SDIT Permata Bunda

[130] Data hasil Dokumentasi SDIT Permata Bunda pada 25 Mei 2018
[131] Data hasil Dokumentasi SDIT Permata Bunda pada 25 Mei 2018
[132] Hasil wawancara waka humas pada 13 Juli 2018

1) Menyelenggarakan lembaga pendidikan islam terpadu tingkat dasar yang mengintegralkan antara iman, ilmu dan amal dengan metode pembinaan, pembiasaan, pemantauan, dan keteladanan
2) Menyelenggarakan lembaga pendidikan islam terpadu tingkat dasar yang mendorong dan mewujudkan civitas menjadi pribadi yang berintegrasi tinggi, empati, berwawasan luas dan mampu berkreasi.
3) Menerapkan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi dan bakat setiap anak dalam lingkungan pendidikan yang aman, nyaman dan islami.[133]

Menurut wakil kepala bagian humas, Bapak Dimas mengemukakan bahwa misi merupakan penjabaran dari visi yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan.[134]

c. Tujuan SDIT Permata Bunda
1) Menjadi generasi yang berfikir, berdzikir, dan beramal sholeh yang tercemin dari terwujudnya 10 kompetensi dasar pribadi muslim yaitu:
a) *Salimul aqidah* (aqidahnya lurus)
b) *Shahihul ibadah* (ibadahnya benar)
c) *Matinul khuluq* (mulia akhlaqnya)
d) *Mutsaqoful fikri* (luas wawasan pikirannya)
e) *Qouliyyul jismi* (sehat dan kuat jasmaninya)
f) *Mujahidun linafsihi* (mampu melawan hawa nafsu)
g) *Muadzom fisyu'unihi* (tertib dan disipiln)
h) *Harishun 'ala waqthihi* (disiplin waktu)
i) *Nafi'un lighairih*i (bermanfaat untuk orang lain)
2) Kemampuan dasar baca, tulis, hitung
3) Ketrampilan yang bermanfaat bagi anak didik
4) Menyiapkan anak didik menuju jenjang SLTP[135]

[133] Data hasil dokumentasi SDIT Permata Bunda pada 25 Mei 2018
[134] Hasil wawancara waka humas pada 13 Juli 2018
[135] Data hasil dokumentasi waka humas pada 21 Maret 2018

Menurut Wakil Kepala bagian Hubungan Masyarakat, Bapak Dimas mengemukakan bahwa tujuan merupakan target apa yang diharapkan ketika sekolah Islam Terpadu terbentuk. Untuk mewujudkan 10 kompetensi dasar pribadi muslim yaitu dengan cara:

1) *Salimul aqidah* (aqidahnya lurus) yaitu peserta didik diajarkan untuk benar-benar memahami Al- Qur'an dan sunnah sesuai dengan *salafus sholeh.*
2) *Shahihul ibadah* (ibadahnya benar) yaitu peserta didik diajarkan untuk beribadah mengikuti tata cara yang diajarkan oleh Rasulullah dan khulafaurrasyidin.
3) *Matinul khuluq* (mulia akhlaqnya) yaitu peserta didik dibiasakan untuk memiliki akhlak mulia melalui *mutabaah* (cek harian).
4) *Mutsaqoful fikri* (luas wawasan pikirannya) melalui sarana perpustakaan, literatur lengkap, dan guru berwawasan luas.
5) *Qouliyyul jismi* (sehat dan kuat jasmaninya) melalui sarana fasilitas olahraga, *outbon*, kepanduan, dl.
6) *Mujahidun linafsihi* (mampu melawan hawa nafsu) dengan cara *mutabaah* (cek harian), mentoring (pembinaan melalui kelompok-kelompok kecil).
7) *Muadzom fisyu'unihi* (tertib dan disiplin) dengan adanya peraturan yang berlaku.
8) *Harishun 'ala waqthihi* (disiplin waktu) yaitu mampu mengatur waktu dengan peraturan sekolah.
9) *Nafi'un lighairih*i (bermanfaat untuk orang lain) misal pada kegiatan kemah, memberi santunan kepada masyarakat yang membutuhkan.[136]

d. Strategi SDIT Permata Bunda

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan SDIT Permata Bunda, maka perlu adanya strategi untuk mencapainya, diantaranya:

[136] Hasil wawancara waka humas pada 13 Juli 2018

1) Penyelenggaraan lembaga pendidikan Permata Bunda memadukan antara iman, ilmu, dan amal, belandaskan Al-Qur'an dan sunah serta bernaung dibawah dinas pendidikan
2) Pelayanan terbaik terhadap orangtua, misal melalui SMS, WA, dll guna untuk memantau peserta didik.
3) Penjagaan peserta didik melalui program terpadu antara teori, praktek, dan *mutabaah* (cek harian atau amalan harian)
4) Memadukan antara sains dan Al- Qur'an tanpa meninggalkan keduanya
5) Bekerja sama dengan masyarakat dan komite. Seperti: puskesmas, polsek, lembaga zakat, dll.[137]

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan evaluasi program Tahfidzul Qur'an SDIT Permata Bunda

SDIT Permata Bunda merupakan salah satu sekolah berbasis Islam yang ada di kecamatan Mranggen. Di SDIT Permata Bunda bukan hanya ada kegiatan intrakulernya saja, tetapi juga pada ektrakurikulernya. Salah satu program ektrakulikuler yang ada di SDIT Permata Bunda yakni program Tahfidzul Qur'an. Program tahfidzul Qur'an menjadi salah satu program unggulan dan menjadi ciri khas pada sekolah tersebut. Program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda bukan hanya masuk di ektrakurikuler tetapi juga masuk dalam intrakurikuler (pelajaran). Walaupun masuk dalam keduanya, namun pada penelitian yang dilakukan hanya membahas pada ektrakurikulernya saja. Ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda mulai ada pada tahun 2015.

Program tahfidzul Qur'an dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh pihak sekolah. Program ini dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Program ektrakurikuler

[137] Hasil wawancara waka humas pada 13 Juli 2018

tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda di laksanakan setiap sepekan sekali yaitu pada hari kamis. Rincian jadwal pelaksanaan ektrakurikuler tahfidzul Qur'an, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan

No	Kelas	Hari	Jam
1	1, 2	Kamis	13.00 - 14.00
2	3, 4, 5	Kamis	14.00 -15.00

Sumber: dokumentasi pembina program tahfidzul Qur'an

Pembuatan jadwal pelaksanaan ektrakurikuler tahfidzul Qur'an disesuaikan dengan kurikulum yang telah ada. Pembina ektakurikuler tahfidzul Qur'an bekerja dengan penuh tanggungjawab atas tugas yang diembannya. Pelaksanaan ektra tahfidz ini dibina oleh tiga orang yang ahli dibidangnya, yaitu

Tabel 4.2 Pembina Ektrakurikuler Tahfidzul Qur'an

No	Pembimbing
1	Riana Purdiawati, SE
2	Mustaghfiroh
3	Rumanah

Sumber: dokumentasi pembina program tahfidzul Qur'an

Sedangkan siswa yang mengikuti ektakurikuler tahfidzul Qur'an terdiri dari setiap angkatan. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa yang mengikuti Program Tahfidzul Qur'an

No	Kelas	Banyaknya anak
1	1, 2	55
2	3, 4, 5	35
Jumlah		90

Sumber: dokumentasi pembina program tahfidzul Qur'an

Metode yang digunakan dalam program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda adalah metode Talaqi. Metode talaqi dilakukan dengan cara guru membaca, murid melihat dan mendengarkan kemudian menirukan. Peserta didik yang mengikuti program tahfidzul Qur'an harus mampu menghafalkan sesuai apa yang telah ditentukan oleh pembimbing. Pembagian hafalan di SDIT Permata Bunda disesuaikan

dengan tingkat kelasnya. Rincian yang harus dihafalkan oleh peserta didik, sebagai berikut:[138]

Tabel 4.4 Surat yang harus dihafalkan Siswa

No	Kelas	Yang dihafalkan
1	1, 2, 3	QS. Al-Waqiah
2	4, 5	QS. Ar-Rahman

Sumber: dokumentasi pembina program tahfidzul Qur'an

2. **Hasil evaluasi pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product***

Untuk mengetahui secara rinci hasil dari penelitian evaluasi pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product*), maka akan dijelaskan secara runtut pada setiap komponen evaluasi, sebagai berikut:

a. Evaluasi *Context*

Evaluasi *context* memiliki beberapa indikator. Penjabaran secara rinci hasil penelitian evaluasi konteks, yakni:

1) Lingkungan

a) Dukungan kebijakan dari pemerintah

Program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda mendapat dukungan dari pemerintah memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,83. Responden memberikan pendapatnya sebanyak 83,3% sangat medukung dan 16,6% hanya medukung saja. Sedangkan pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda didasari dengan peraturan pemerintah memiliki hasil rata-rata 4,16 dan kategori baik. Responden memberika respon sebanyak 16,6% sangat mendukung dan 83,3% hanya mendukung saja.[139]

b) Suasana sekitar yang mendukung

[138] Data hasil dokumentasi SDIT Permata Bunda pada 2 Juni2018
[139] Lihat lampiran tabel 4.5

Suasana sekitar program tahfidzul Qur'an sangat mendukung mendapat hasil rata-rata 4,83 sehingga memiliki kategori sangat baik dan responden memberikan pendapatnya sebanyak 83,3% sangat mendukung dan 16,6% hanya mendukung saja.[140]

2) Kebutuhan

a) Kebutuhan siswa terhadap program

Program tahfidzul Qur'an diadakan berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa dibuktikan dengan memiliki hasil rata-rata 4,83 dan kategori sangat baik. Responden memberikan pendapatnya 83,3% sangat membutuhkan dan 16,6% membutuhnya saja.[141]

b) Kebutuhan masyarakat terhadap program

Program tahfidzul Qur'an diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat/ komite/ orang tua dengan kondisi baik dan hasil rata-rata 4,16. Adapun responden yang memberikan pendapatnya 16,6% sangat membutuhkan dan 83,3% membutuhkan saja.

Program tahfidzul Qur'an sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar mendapat hasil rata-rata 4,5 dalam kondisi sangat baik dan pendapat responden 50% sangat membutuhkan dan 50% membutuhkan saja.[142]

c) Kebutuhan sekolah terhadap program

Program tahfidzul Qur'an diselenggarakan atas dasar misi sekolah memiliki kategori baik dengan hasil rata-rata sebanyak 4,16 dan pendapat responden 83,3% sesuai dan 16,6% sangat sesuai. Program tahfidzul Qur'an menjadi program unggulan di SDIT Permata Bunda dibuktikan dengan hasil rata-rata sebanyak 4,83 sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan

[140] Lihat lampiran tabel 4.6
[141] Lihat lampiran tabel 4.7
[142] Lihat lampiran tabel 4.8

jumlah persentase responden sebanyak 83,3% sangat setuju dan 16,6% setuju.[143]

d) Kebutuhan pemerintah terhadap program

Program tahfidzul Qur’an sesuai dengan program pemerintah daerah dibuktikan dengan memiliki hasil rata-rata sebanyak 4,16 dengan pendapat responden 83,3% sesuai dan 16,6% sangat sesuai yang dikategorikan baik. Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an sejalan dengan program pemerintah daerah dibuktikan dengan hasil rata-rata sebanyak 3,83 sehingga masuk dalam kategori baik dan pendapat responden sebanyak 16,6% sangat sejalan, 50% sejalan dan 33,4% tidak tahu.[144]

3) Tujuan

a) Kesesuaian tujuan sekolah

Program tahfidzul Qur'an sesuai dengan visi dan tujuan sekolah dan Program tahfidzul Qur'an adalah salah satu strategi untuk mencapai tujuan SDIT Permata Bunda dibuktikan perolehan hasil yang sama yaitu dalam kondisi sangat baik dengan hasil rata-rata sebanyak 4,5. Adapun pendapat responden yang ada sebanyak 50% sangat sesuai dan 50% sesuai.[145]

b) Kesesuaian program dengan rencana sekolah

Program tahfidzul Qur’an sesuai dengan rencana sekolah memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata sebanyak 4,5 dan pendapat responden sebanyak 50% sangat sesuai dan 50% sesuai. Program tahfidzul Qur'an telah direncanakan sejak awal berdirinya sekolah dibuktikan dengan memiliki hasil rata-

[143] Lihat lampiran tabel 4.9
[144] Lihat lampiran tabel 4.10
[145] Lihat lampiran tabel 4.11

rata sebanyak 4,16 dengan pendapat responden 83,3% sesuai dan 16,6% sangat sesuai yang dikategorikan baik.[146]

c) Kejelasan tujuan program

Program tahfidzul Qur'an memiliki tujuan yang jelas dibuktikan dengan hasil rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik. Pendapat responden sebesar 83,3% sangat jelas dan 16,6% hanya jelas saja. Tujuan program tahfidzul Qur'an telah di bukukan dengan kondisi baik yaitu dengan skor hasil rata-rata sebanyak 4,16. Adapun pendapat responden yang ada sebanyak 16,6% sangat sependapat dan 83,3% sependapat.[147]

Tabel 4.14 Hasil Evaluasi *Context*

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Lingkungan	4,61	Sangat Baik
2	Kebutuhan	4,36	Sangat Baik
3	Tujuan	4,44	Sangat Baik
Rata-Rata		4,47	Sangat Baik

Tabel 4.14 menunjukan bahwa, program tahfidzul Qur’an di SDIT Permata Bunda dari segi konteks dinyatakan sangat baik dengan rata-rata skor mencapai 4,47. Pada indikator lingkungan, program tahfidzul Qur’an mendapatkan dukungan dari pemerintah dan suasana sekitar diadakannya program tahfidzul Qur’an sangat mendukung. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil rata-rata 4,61 dan masuk dalam kategori sangat baik.

Sedangkan pada indikator kebutuhan, program tahfidzul Qur’an menjadi kebutuhan baik bagi siswa, masyarakat, sekolah, maupun pemerintah. Hal ini terbukti memiliki kategori sangat baik dengan pencapaian hasil rata-rata 4,36. Pada indikator tujuan, program tahfidzul Qur’an memiliki tujuan yang jelas dan dilakukan sesuai

[146] Lihat lampiran tabel 4.12
[147] Lihat lampiran tabel 4.13

dengan apa yang telah direncanakan. Dibuktikan dengan hasil rata-rata 4,44 dengan kategori sangat baik.

b. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* atau masukan merupakan komponen kedua dari model evaluasi CIPP. Berikut ini penjabaran secara rinci dari hasil penelitian evaluasi input.

1) Sumber Daya Manusia

a) Guru yang profesional

Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an adalah guru yang profesional dengan responden berpendapat 50% sangat profesional dan 50% profesional. Dibuktikan dengan hasil rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. Ada beberapa syarat untuk menjadi guru pembina program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda dengan hasil rata-rata 4,5 masuk dalam kategori sangat baik dan pendapat responden seimbang antara sangat sesuai dan sesuai yaitu 50%.[148]

b) Guru yang kompeten dalam mengajar

Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an sangat kompeten saat mengajar dan Guru yang mengajar tahfidzul Qur'an sangat bertanggungjawab penuh atas tugas yang diembannya mendapat kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,5 dan jumlah persentase responden 50% kompeten dan 50% sangat kompeten.[149]

2) Sarana dan Peralatan Pendukung

a) Kecukupan media dan bahan ajar

Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah siswa dibuktikan dengan pencapaian skor sebesar 4,16 dengan kategori baik. Pendapat responden yang ada sebanyak 16,6% sangat sesuai dan 83,3% sesuai. Jumlah media dan bahan ajar

[148] Lihat lampiran tabel 4.15
[149] Lihat lampiran tabel 4.16

sesuai dengan jumlah kelas dibuktikan dengan persentase responden sebanyak 83,3% sesuai dan 16,6% sangat sesuai dengan kategori baik dan skor rata-rata 4,16.[150]

b) Kebervariasian media dan bahan ajar

Bahan ajar dan media program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi) dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,16 dengan kategori baik. Adapun jumlah persentase responden sebesar 16,6% sangat bervariasi dan 83,3% bervariasi.[151]

c) Kesesuaian antara media dengan program

Media yang tersedia sesuai dengan program tahfidzul Qur'an memperoleh hasil rata-rata 4,5 dan kategori sangat baik dan jumlah persentase responden sebesar 50% sangat sesuai dan 50% sesuai. Bahan ajar yang ada sesuai dengan program tahfidzul Qur'an mendapat kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,5 dan pendapat responden sebanyak 50% sesuai dan 50% sangat sesuai.[152]

d) Kecukupan ruang belajar

Ruang belajar program tahfidzul Qur'an tercukupi untuk siswa yang mengikuti program dibuktikan dengan memiliki hasil rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik. Pendapat responden 83,3% sangat tercukupi dan 16,6% tercukupi.[153]

3) Dana atau Anggaran

a) Kecukupan dana

Jumlah pendapat reponden pada pernyataan anggaran yang dibutuhkan dalam program tahfidzul Qur'an tercukupi sebanyak 16,6% sangat tercukupi dan 83,3% tercukupi. Didapatkan dari jumlah hasil rata-rata 4,16 sehingga masuk

[150] Lihat lampiran tabel 4.17
[151] Lihat lampiran tabel 4.18
[152] Lihat lampiran tabel 4.19
[153] Lihat lampiran tabel 4.20

dalam kategori baik. Penggunaan dana program tahfidzul Qur'an sesuai dalah RKAS dibuktikan dengan kategori baik dan perolehan hasil rata-rata 4,16. Adapun persentase responden yang ada sebanyak 83,3% sesuai dan 16,6% sangat sesuai.[154]

b) Teranggarkannya program

Program tahfidzul Qur'an teranggarkan ke dalam RKAS memiliki rata-rata 4,16 dan kategori baik. Jumlah persentase responden sebanyak 16,6% sangat setuju dan 83,3% setuju. Rancangan RKAS program tahfidzul Qur'an sesuai dengan kebutuhannya mendapat kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,5 dan responden berpendapat sebanyak 50% sesuai dan 50% sangat sesuai.[155]

4) Prosedur yang diperlukan

a) Terjadwalkannya program

Program tahfidzul Qur'an terjadwal dengan baik dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik. Adapun persentase responden yang didapatkan sebanyak 83,3% sangat terjadwalkan dan 16,6% terjadwalkan. Jadwal program tahfidzul Qur'an telah di bukukan didapatkan kategori sangat baik dengan persentase responden 50% sangat setuju dan 50% setuju dan hasil rata-rata 4,5.[156]

b) Tersusunnya rencana belajar

Rencana belajar program tahfidzul Qur'an tersusun dengan baik dibuktikan dengan pendapat responden 16,6% tersusun dan 83,3% sangat tersusun. Sedangkan perolehan hasil rata-rata sebesar 4,83 dan kategori sangat baik.[157]

---

[154] Lihat lampiran tabel 4.21
[155] Lihat lampiran tabel 4.22
[156] Lihat lampiran tabel 4.23
[157] Lihat lampiran tabel 4.24

c) Tersusunnya aturan untuk guru dan siswa

Aturan guru dan siswa telah tersusun dan di bukukan mendapatkan hasil rata-rata 4,5 dengan jumlah persentase 50% tersusun dan 50% sangat tersusun sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Tidak ada perbedaan aturan antara guru dan siswa dalam program tahfidzul Qur'an dibuktikan dengan jumlah persentase responden sebanyak 50% sangat setuju dan 50% lainnya hanya setuju. Hasil rata-rata 4,5 dengan kategoti sangat baik.[158]

5) Strategi

a) Terumuskannya strategi belajar untuk mencapai SKL

Program tahfidzul Qur'an memiliki beberapa strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran dibuktikan dengan hasil rata-rata 4,83 dan kategori sangat baik. Jumlah persentase responden yang ada sebesar 83,3% sangat sesuai dan 16,6% sesuai.[159]

b) Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi

Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,5 dan jumlah persentase 50% sesuai serta 50% lainnya sangat sesuai. Strategi pembelajaran disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran dibuktikan dengan memiliki hasil rata-rata 4,83 dengan kategori sangat baik. jumlah persentase responden sebesar 83,3% sangat setuju dan 16,6% setuju.[160]

Tabel 4.28 Hasil Evaluasi *Input*

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Sumber Daya Manusia	4,5	Sangat Baik
2	Sarana dan Peralatan Pendukung	4,36	Sangat Baik
3	Dana atau Anggaran	4,25	Sangat Baik
4	Prosedur yang diperlukan	4,63	Sangat Baik

[158] Lihat lampiran tabel 4.25
[159] Lihat lampiran tabel 4.26
[160] Lihat lampiran tabel 4.27

5	Strategi	4,72	Sangat Baik
Rata-Rata		4,49	Sangat Baik

Tabel 4.28 menunjukan bahwa, program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda dari segi masukan dinyatakan sangat baik dengan rata-rata skor mencapai 4,49. Pada indikator sumber daya manusia, program tahfidzul Qur'an mendapatkan sumber daya manusia yang baik yaitu berupa guru pembina yang profesional dan kompeten dalam mengajar. Hal ini dibuktinya dengan pencapaian skor rata-rata sebanyak 4,5 dan masuk dalam kategori sangat baik.

Pada indikator sarana dan peralatan pendukung, program tahfidzul Qur'an memiliki media dan bahan ajar yang baik. Hal ini terbukti masuk dalam kategori sangat baik dengan pencapaian skor rata-rata 4,36. Pada indikator dana atau anggaran, program tahfidzul Qur'an memiliki dana yang cukup dan teranggarkan dengan baik. Dibuktikan dengan skor rata-rata 4,25 dengan kategori sangat baik.

Sedangkan pada indikator prosedur yang diperlukan, program tahfidzul Qur'an memiliki prosedur yang baik dalam pelaksanaan program. Hal ini dibuktikan dengan terjadwalnya program, tersusunnya rencana belajar dan aturan untuk guru maupun siswa. Indikator ini memperoleh skor rata-rata 4,63 dengan kategori sangat baik. Pada indikator yang terakhir pada evaluasi masukan adalah strategi yang ada pada program tahfidzul Qur'an. Strategi belajar terumuskan sesuai dengan SKL dan rumusan strategi sesuai dengan tujuan dan materi. Hal ini dibuktinya dengan pencapaian skor rata-rata sebanyak 4,72 dan masuk dalam kategori sangat baik.

c. Evaluasi *Process*

Evaluasi proses merupakan aspek ke-tiga dalam evaluasi model CIPP. Evaluasi proses memiliki beberapa indikator yang terinci dalam kisi-kisi kemudian dijabarkan menjadi butir-butir instrumen pertanyaan/ pernyataan. Deskripsi secara rinci hasil penelitian evaluasi proses, yakni:

1) Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana

a) Kegiatan sesuai dengan pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata sebanyak 4,7 dan pendapat responden sebanyak 70,6% sangat sesuai dan 29,4% sesuai. Sedangkan Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya memiliki rata-rata sebanyak 4,6 dan masuk dalam kategori sangat baik. Pendapat responden sebanyak 61,8% sangat setuju dan 38,2% setuju.[161]

b) Kegiatan sesuai dengan inti

Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,5 dan kategori sangat baik. Adapun jumlah persentase responden 54,4% sangat sesuai dan 45,6% sesuai. Guru memberi penjelasan sejelas-jelasnya kepada para siswanya memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,75 dan persentase responden sebanyak 75% sangat jelas dan 25% jelas.[162]

c) Kegiatan sesuai dengan penutup

Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana mendapat nilai hasil rata-rata 4,6 yaitu dalam kondisi sangat baik dan skor persentase responden sebesar 63,2% sangat sesuai, 35,3% sesuai, dan 1,5% tidak tahu. Guru memberikan penyimpulan terhadap apa yang telah dipelajari dibuktikan dengan perolehan kategori sangat baik yaitu pada skor 4,5. Sedangkan persentase responden sebesar 48,5% sangat setuju, 50% setuju dan 1,5% tidak tahu.[163]

2) Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian

a) Penguasaan terhadap metode

[161] Lihat lampiran tabel 4.29
[162] Lihat lampiran tabel 4.30
[163] Lihat lampiran tabel 4.31

Guru menguasai berbagai metode pembelajaran dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,65 sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Jumlah persentase reponden 64,7% sangat menguasai dan 35,3% menguasai. Guru mampu menerapkan metode yang sesuai dengan tema pembelajaran memperoleh jumlah pendapat responden sebanyak 61,8% sangat mampu menerapkan dan 38,2% mampu menerapkan dan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,62.[164]

b) Penguasaan terhadap materi

Guru menguasai materi ajar dibuktikan dengan kategori sangat baik yaitu hasil rata-rata 4,6 dan jumlah pendapat responden 1,5% tidak menguasai, 36,8% menguasai dan 61,8% sangat menguasai. Guru memahami apa yang akan diajarkan kepada siswanya dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,62 dan kategori sangat baik. Jumlah pendapat responden 61,8% sangat memahami dan 38,2% memahami.[165]

c) Penguasaan terhadap kelas

Guru mampu mengelola kelas dibuktikan dengan perolehan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,4. Jumlah persentase responden 1,5% tidak tahu, 52,9% mampu mengelola dan 45,9% sangat mampu mengelola.

Guru mampu mengatur keadaan kelas agar kelas tetap kondusif dibuktikan dengan jumlah persentase responden sebanyak 52,9% sangat mampu mengatur dan 47,1% mampu mengatur. Perolehan hasil rata-rata sebanyak 4,5 dengan kategori sangat baik.[166]

d) Kedisiplinan guru

Guru disiplin dalam mengajar dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,68 dan kategori sangat baik.

[164] Lihat lampiran tabel 4.32
[165] Lihat lampiran tabel 4.33
[166] Lihat lampiran tabel 4.34

Sedangkan jumlah pendapat responden sebanyak 67,6% sangat disiplin dan 32,4% disiplin. Guru masuk dan keluar kelas tepat waktu mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,45 dan jumlah persentase responden sebanyak 47,1% sangat tepat waktu, 51,5% tepat waktu dan 1,5% tidak tahu.[167]

e) Penguasaan sikap

Guru mampu memberikan contoh yang baik memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,78. Jumlah persentase responden yang ada sebanyak 77,9% sangat mampu memberikan contoh dan 22,1% mampu memberikan contoh.

Guru bersikap sopan baik didalam kelas maupun diluar kelas dibuktikan dengan pendapat responden 72% sangat bersikap sopan, 26,5% bersikap sopan, dan 1,5% tidak tahu. Jumlah hasil rata-rata 4,7 dan kategori sangat baik.[168]

f) Kreatifitas guru

Guru mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,53 dan kategori sangat baik. Jumlah pendapat responden 54,4% sangat kreatif, 44,1% kreatif, dan 1,5% tidak tahu. Guru menyampaikan materi dengan kekreatifan yang dimilikinya mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,51. Jumlah persentase responden sebanyak 51,5% sangat kreatif dan 48,5% kreatif.[169]

3) Pemanfaatan sarana dan prasarana

a) Penguasaan bahan ajar

Guru menguasai bahan ajar mendapatkan hasil rata-rata 4,51 sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan jumlah respon responden sebanyak 2,9% tidak tahu, 42,7% menguasai dan 54,4% sangat menguasai.

[167] Lihat lampiran tabel 4.35
[168] Lihat lampiran tabel 4.36
[169] Lihat lampiran tabel 4.37

Guru mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dibuktikan dengan perolehan persentase responden 48,5% sangat mampu mengaitkan, 50% mampu mengaitkan dan 1,5% tidak mampu mengaitkan. Hasil rata-rata mencapai 4,45 dan kategori sangat baik.[170]

b) Penguasaan media belajar

Guru mahir menggunakan media dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,15 dan kategori baik. Jumlah pendapat responden sebanyak 30,9% sangat mahir, 60,3% mahir, 1,5% tidak tahu, dan 7,3% tidak mahir.

Guru menguasai beberapa media yang dapat menunjang proses pembelajaran mendapatkan jumlah persentase responden sebanyak 4,6% tidak menguasai, 1,5% tidak tahu, 55,9% menguasai, dan 38,2% sangat menguasai. Perolehan hasil rata-rata mencapai 4,28 dengan kategori sangat baik.[171]

4) Melakukan proses penilaian dan pengawasan

a) Perubahan sikap siswa

Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap perubahan sikap siswa dan Guru dapat melihat perubahan sikap siswa antara sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata yang sama persis yaitu 4,57 sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Jumlah persentase sebanyak 57,4% sangat setuju dan 42,6% setuju.[172]

b) Perubahan pengetahuan siswa

Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa memiliki jumlah persentase responden sebanyak 1,5% tidak tahu, 36,8% setuju, dan 61,8%

[170] Lihat lampiran tabel 4.38
[171] Lihat lampiran tabel 4.39
[172] Lihat lampiran tabel 4.40

sangat setuju. Perolehan hasil rata-rata mencapai 4,6 sehingga masuk dalam kategori sangat baik.

Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dibuktikan dengan perolehan rata-rata 4,5 (sangat baik). Jumlah persentase responden 52,9% sangat setuju, 44,1% setuju dan 2,9% tidak tahu.[173]

c) Perubahan keterampilan siswa

Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap keterampilan siswa dibuktikan dengan perolehan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,5. Banyaknya pendapat responden mencapai 52,9% sangat setuju dan 47,1% setuju. Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pada keterampilan siswa mendapatkan persentase responden sebanyak 48,5% sangat setuju, 50% setuju, dan 1.5% tidak tahu. Perolehan hasil rata-rata 4,5 sehingga masuk dalam kategori sangat baik.[174]

Tabel 4.43 Hasil Evaluasi *Process*

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana	4,62	Sangat Baik
2	Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian	4,59	Sangat Baik
3	Pemanfaatan sarana dan prasarana	4,35	Sangat Baik
4	Melakukan proses penilaian dan pengawasan	4,54	Sangat Baik
Rata-Rata		4,52	Sangat Baik

Tabel 4.43 menunjukan bahwa, program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda dari segi proses dinyatakan sangat baik dengan rata-rata skor sebanyak 4,52. Pada indikator kesesuaian pelaksanaan

[173] Lihat lampiran tabel 4.41
[174] Lihat lampiran tabel 4.42

dengan rencana, program tahfidzul Qur’an dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Indikator ini memiliki hasil rata-rata 4,62 yang dikategorikan sangat baik. Pada indikator kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,59.

Pada indikator pemanfaatan sarana dan prasarana, pembina program sangat memanfaat sarana dan prasarana yang ada guna untuk menunjang proses pembelajaran. Indikator ini mendapatkan hasil rata-rata 4,35 dengan kategori sangat baik. Pada indikator yang terakhir yaitu melakukan proses penilaian dan pengawasan mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,54. Pembina melakukan proses penilaian dan pengawasan terhadap sikap, pengtahuan, dan keterampilan pada siswa, baik dari sebelum program dimulai hingga program selesai dilaksanakan.

d. Evaluasi *Product*

1) Hasil (*Output*) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)

a) Lihai melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an

Peserta tahfidzul Qur'an lihai dalam melafadzkan Al-Qur’an dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,63 dan kategori sangat baik. Sedangkan pendapat responden mencapai 63,2% sangat lihai dalam melafadzkan dan 36,8% lihai dalam melafadzkan.[175]

b) Bersosialisasi dengan masyarakat

Peserta tahfidzul Qur'an mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,66. Adapun pendapat responden 66,2% sangat mampu dan 33,8% mampu. Peserta tahfidzul Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al- Qur'an dibuktikan dengan

[175] Lihat lampiran tabel 4.44

pendapat responden 41,4% sangat mampu dan 58,6% mampu. Hasil rata-rata 4,4 dengan kategori sangat baik.[176]

c) Mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj

Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,54 dan kategori sangat baik. Sedangkan pendapat responden 54,1% sangat mampu dan 45,9% hanya mampu saja.

Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhroj memiliki pendapat responden 49,6% sangat mampu dan 50,4% mampu. Hasil rata-rata yang didapatkan sebanyak 4,5 dengan kategori sangat baik.[177]

2) *Outcome* program tahfidzul Qur'an

a) Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat

Peserta tahfidzul Qur'an berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat mendapatkan responden berpendapat 55,6% sangat berpartisipasi dan 44,4% berpartisipasi dan hasil rata-rata 4,6 (sangat baik). Peserta tahfidzul Qur'an turut andil dalam kegiatan masyarat dibuktikan dengan pendapat responden 46,6% sangat turut andil dan 53,4% turut andil dan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,5.

Peserta tahfidzul Qur'an menerapkan ilmunya dalam masyarakat memiliki skor hasil rata-rata 4,5 dan kategori sangat baik. Adapun pendapat responden 48,9% sangat menerapkan dan 51,1% menerapkan.[178]

b) Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi dibuktikan dengan

[176] Lihat lampiran tabel 4.45
[177] Lihat lampiran tabel 4.46
[178] Lihat lampiran tabel 4.47

pendapat responden 52,6% sangat melanjutkan, 43,6% melanjutkan, 1,5% tidak tahu, dan 2,3% tidak melanjutkan. Hasil rata-rata yang didapatkan sebanyak 4,5 dan masuk kategori sangat baik.

Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal agama dibuktikan dengan perolehan hasil rata-rata 4,6 dan kategori sangat baik. Sedangkan pendapat responden yang ada sebanyak 57,9% sangat melanjutkan, 40,6% melanjutkan dan 1,5% tidak tahu.[179]

3) Manfaat yang telah didapat peserta didik

a) Memiliki kemampuan agama lebih unggul

Peserta tahfidzul Qur'an memiliki kemampuan yang lebih unggul dibuktikan dengan perolehan kategori sangat baik dan hasil rata-rata 4,62. Responden berpendapat 63,2% sangat unggul, 35,3% unggul, dan 1,5% tidak tahu.[180]

b) Bersaing dengan lulusan dari sekolah lain

Peserta tahfidzul Qur'an dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya mendapatkan rata-rata 4,53 dan kategori sangat baik. Pendapat responden 54,1% sangat bersaing, 45,1% bersaing, dan 0,8% tidak tahu. Peserta tahfidzul Qur'an mampu bersaing dalam perlombaan dengan lulusan sekolah lainnya dibuktikan dengan pendapat responden 57,9% sangat mampu bersaing, 39,8% mampu bersaing, dan 2,3% tidak tahu. Mendapatkan hasil rata-rata 4,56 dengan kategori sangat baik.[181]

[179] Lihat lampiran tabel 4.48
[180] Lihat lampiran tabel 4.49
[181] Lihat lampiran tabel 4.50

Tabel 4.51 Hasil Evaluasi *Product*

No	Indikator	Hasil	Kategori
1	Hasil (*Output*) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)	4,55	Sangat Baik
2	*Outcome* program tahfidzul Qur'an	4,51	Sangat Baik
3	Manfaat yang telah didapat peserta didik	4,57	Sangat Baik
Rata-Rata		4,54	Sangat Baik

Tabel 4.51 diatas, menerangkan bahwa indikator hasil (*output*) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) memiliki hasil rata-rata 4,55 dan kategori sangat baik. Pada indikator *outcome* program tahfidzul Qur'an mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,51. Sedangkan pada indikator manfaat yang telah didapat peserta didik memiliki hasi rata-rata 4,57 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil rata-rata keseluruhan pada evaluasi *product* (hasil) adalah 4,54 dengan kategori sangat baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana yang tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* program tahfidzul Qur’an di SDIT Permata Bunda. Untuk itu, dalam Bab IV ini peneliti menganalisis keempat hal tersebut sesuai dengan metode yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat diketahui bahwa penyelenggaran program tahfidzul Qur’an yang diselenggarakan SDIT Permata Bunda Mranggen Demak tergolong sangat baik. Adapun secara rinci sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak**

Program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda merupakan program yang telah direncanakan oleh pihak sekolah sejak awal berdirinya sekolah yang dibuat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah dan masyarakat sekitar. Ekstrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda mulai ada pada tahun 2015.

Program tahfidzul Qur'an merupakan sebuah instruksi atau perintah yang berurutan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil sehingga mencapai tujuan tahfidzul Qur'an. Program tahfidzul Qur'an yang ada di SDIT Permata Bunda meliputi bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi mengenai program. Langkah-langkah dalam menghafal Qur'an di SDIT Permata Bunda yaitu dengan cara (1) guru membaca, (2) murid melihat dan mendengarkan kemudian menirukan.

Program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda di laksanakan setiap sepekan sekali yaitu pada hari kamis. Untuk kelas 1 dan 2 dilakukan pada pukul 13.00 - 14.00 dan kelas 3 – 5 pada jam 14.00 – 15.00. Program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an dilaksanakan di mushola sekolah yang letaknya di lantai 2 paling barat sebelah ruang kepala sekolah dan ruang guru. Guru pembina yang membina ektrakurikuler tersebut sangat profesional, kompeten dan bertanggungjawab atas tugas yang diembannya. Guru pembina ektrakurikuler tahfidzul Qur'an ada tiga orang yang ahli dibidangnya yaitu Riana Purdiawati, Mustaghfiroh, dan Rumanah.

Peserta didik yang mengikuti ektrakurikuler tahfidzul Qur'an jumlahnya masih sangat sedikit yaitu terdiri dari kelas 1 dan 2 sebanyak 55 anak, sedangkan kelas 3, 4, dan 5 hanya 35 anak saja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan motivasi terhadapa anaknya. Metode yang diterapkan dalam ektrakurikuler tahfidzul Qur'an ini dengan metode talaqi. Metode talaqi dilakukan

dengan cara guru membaca, murid melihat dan mendengarkan kemudian menirukan.

Peserta didik yang mengikuti program tahfidzul Qur'an harus mampu menghafalkan sesuai apa yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pembagian hafalan pada ektrakurikuler tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda disesuaikan dengan tingkat kelasnya yaitu untuk kelas 1, 2, dan 3 yaitu QS. Al-Waqiah dan kelas 4 dan 5 yakni QS. Ar-Rahman.

Jika tarjet yang diberikan kepada peserta didik sudah tercapai, meskipun masih dalam tingkat kelas yang sama (belum ada kenaikan kelas), maka peserta didik harus tetap mengikuti program dengan melanjutkan pada surat selanjutnya. Misalkan peserta didik kelas 1 yang mengikuti program tahfidzul Qur'an dalam waktu satu bulan mampu menghafalkan QS. Al-Waqiah dari ayat 1 sampai selesai, maka pada bulan-bulan selanjutnya harus menghafalkan surat selanjutnya yaitu QS. Ar-Rahman. Adapun sebaliknya, apabila jika dalam tarjet yang ditentukan peserta didik tidak dapat menyelesaikan target, maka pada tingkat sesudahnya peserta didik harus melanjutkan dengan hafalan yang tidak tidak dipenuhinya.

Program tahfidzul Qur'an sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah dan juga masyarakat sekitar sekolah. Peserta didik yang mengikuti program tahfidzul Qur'an sebenarnya kurang pas atau kurang butuh dengan hafalan surat tersebut. Dikarenakan pada hafalan yang ditarjetkan sangat membebani pada peserta didik dan usia peserta yang masih tergolong dini. Peserta didik yang mengikuti ektrakurikuler ini akan memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama dibandingkan dengan peserta didik yang tidak megikuti program ini. Peserta didik juga dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi selaras dengan pendidikan yang telah didapatkannya. Peserta didik yang mengikuti program tahfidz akan lebih mengerti mengenai hukum bacaan tajwid, sehingga akan melafadzkan Al-Qur'an sesuai.

2. **Hasil evaluasi pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product***

a. **Evaluasi *Context***

Evaluasi *Context* terbagi menjadi beberapa indikator yang kemudian terjabar menjadi kisi-kisi dan instrumen. Lebih rincinya akan dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut:

1) Lingkungan

Indikator lingkungan pada evaluasi konteks didasari pada dukungan kebijakan dari pemerintah dan suasana sekitar yang mendukung pada program tahfidzul Qur'an. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukmadinata, Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program.[182]

Pada instrumen pelaksanaan program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda yang didasari dengan peraturan pemerintah hanya memiliki hasil rata-rata 4,16. Walaupun memiliki kategrori baik, namun perlu ada perbaikan di bagian tertentu supaya program tersebut lebih baik lagi.

2) Kebutuhan

Selain indikator lingkungan, indikator selanjutnya adalah kebutuhan. Program tahfidzul Qur'an didasari oleh kebutuhan siswa, masyarakat, sekolah, dan pemerintah terhadap program. Sebagaimana dikemukakan oleh Sukmadinata, komponen konteks adalah berfokus pada menghasilkan macam-macam informasi kebutuhan yang diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan.[183]

---

[182] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 64.
[183] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 64.

Dengan demikian, apa yang telah dikemukakan oleh Sukmadinata sejalan dengan dasar program tahfidzul Qur'an. Akan tetapi pada instrumen program tahfidzul Qur'an diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat/ komite/ orang tua, misi sekolah, dan program pemerintah daerah hanya memiliki hasil rata-rata sebanyak 4,16. Walaupun hasil yang didapatkan termasuk dalam kategori baik, namun hasil tersebut masih terlalu minim. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada kisi-kisi tersebut khususnya dan indikator kebutuhan umumnya.

Jika tidak direvisi/diperbaiki maka, program tahfidzul Qur'an tidak selaras dengan evaluasi konteks yang dikatakan oleh Suharsimi bahwa evaluasi konteks dilakukan untuk menjawab pertanyaan kebutuhan yang belum dipenuhi, tujuan pengembangaan manakah yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan.[184]

3) Tujuan

Pada indikator tujuan dalam komponen evaluasi *context* terdiri dari beberapa kisi-kisi yaitu kesesuaian tujuan sekolah, kesesuaian program dengan rencana sekolah, dan kejelasan tujuan program. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakakn oleh Daryanto, *Context* merupakan situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan.[185]

Pada instrumen program tahfidzul Qur'an telah direncanakan sejak awal berdirinya sekolah dan tujuan program tahfidzul Qur'an telah di bukukan memiliki hasil rata-rata 4,16. Dengan pencapaian hasil yang hanya tergolong minim, maka perlu diadakannya perbaikan pada setiap instrumen yang hanya memiliki hasil minimal.

[184] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*...hlm. 46.
[185] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*..., hlm. 88.

Oleh karena itu, setiap program yang ada harus diadakan evaluasi. Tujuannya untuk mengetahui bagian mana yang perlu diadakannya perbaikan. Perlu diadakan perbaikan pada bagian yang mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dan pertahanan pada point yang telah mencapai hasil maksimal.

b. Evaluasi *Input*

Hasil evaluasi komponen input jika dilihat secara rinci memiliki beberapa indikator, sebagai berikut:

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap program. Program tahfidzul Qur'an menentukan sumber daya manusia, seperti guru yang profesional dan guru yang kompeten dalam mengajar. Selaras dengan hal tersebut, Shodiq Abdullah mengatakan komponen evaluasi masukan meliputi: sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang mendukung, dana anggaran, berbagai prosedur, dan aturan yang diperlukan.[186]

Pada Indikator sumber daya manusia ini, memiliki hasil yang sangat baik tetapi belum bisa mencapai hasil maksimal. Dengan itu, maka perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih tinggi.

2) Sarana dan Peralatan Pendukung

Sarana dan peralatan sangat berperan penting dan mendukung dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Daryanto, *Input* merupakan sarana/ modal/ bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan.[187]

Pada kecukupan dan kebervariasian media dan bahan ajar hanya mendapatkan hasil 4,16. Walaupun masuk dalam kategori baik, tetapi perlu diadakannya perbaikan. Perbaikan perlu

[186] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran,……*hlm. 161.
[187] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 88.

dilakukan dengan berbagai cara, seperti lebih memperbanyak variasi pada media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

3) Dana atau Anggaran

Dana atau anggaran merupakan salah satu pendukung dalam pelaksanaan suatu program dan pencapaian tujuan pendidikan. Stufflebeam mendefinisikan bahwa Evaluasi masukan adalah untuk mengidentifikasi dan menilai kemampuan sistem, strategi alternatif program, rancangan prosedural untuk menerapkan strategi, anggaran, dan jadwal.[188]

Pada kisi-kisi kecukupan dana, anggaran yang dibutuhkan program tahfidzul Qur'an tercukupi, dana digunakan sesuai RKAS, dan program tahfidzul Qur'an teranggarkan ke dalam RKAS masuk dalam kategori baik dengan hasil 4,16.

Oleh karena itu, perlu diadakannya perbaikan pada indikator ini. Anggaran yang sudah direncanakan untuk program harus dialokasikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

4) Prosedur yang diperlukan

Prosedur merupakan cara atau langkah yang harus dilakukan pada suatu program. Komponen evaluasi masukan menurut Eko Putro meliputi; sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, dana/ anggaraan, dan berbagai prosedur dan aturan yang diperlukan.[189]

Pada indikator ini, semua instrumen mendapatkan hasil yang lumayan tinggi (sangat baik), tetapi juga harus diadakan evaluasi dan perbaikan untuk setiap program yang ada.

5) Strategi

Strategi merupakan suatu pendekatan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tahfidzul Qur'an.

[188] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 335.

[189] S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran...*, hlm. 182.

Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sukmadinata, Evaluasi input adalah evaluasi yang berfokus pada masukan yang terpilih, butir kekuataan, kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan.[190]

Pada indikator strategi ini, semua instrumen mendapatkan hasil yang sangat baik. Tetapi hasil yang didapatkan belum bisa mencapai hasil maksimal. Sehingga perlu diadakannya perbaikan supaya bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Jikalau tidak diadakan perbaikan, maka harus dipertahankan hasilnya supaya tidak akan ada penurunan kualitas.

c. Evaluasi *Process*

Program tahfidzul Qur'an ditinjau dari komponen evaluasi proses, terbagi menjadi beberapa indikator, untuk lebih rincinya sebagai berikut:

1) Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana

Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an harus disesuaikan dengan standar yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.[191] Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi dan Cepi, evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.[192]

Pada indikator Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana, program tahfidzul Qur'an telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Pada indikator ini, mendapatkan hasil rata-rata yang sangat tinggi (sangat baik) yaitu 4,62. Walaupun hasil yang didapatkan sangat tinggi, namun juga harus dilakukan perbaikan untuk meraih hasil yang lebih maksimal.

2) Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian

[190] M. Sukmadinata, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 64.
[191] Permendikbud No. 22 Tahun 2016
[192] Suharsimi dan Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan...*, hlm. 47.

Pengajar merupakan salah satu sumber belajar yang ada didalam pendidikan. Pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi, evaluasi proses dalam model CIPP menunjukan pada "apa"(*what*) kegiatan yang dilakukan dalam program, siapa (*who*), orang yang ditujukan sebagai penanggung jawab program, kapan (*when*) kegiatan akan selesai.[193]

Pada indikator ini, semua kisi-kisi digolongkan sangat baik. Tetapi masih ada 1,5% responden yang tidak mengetahui tentang penguasaan guru terhadap kelas, apakah guru disiplin atau tidak, dan sikap guru saat pembelajaran.

Pada setiap program harus dilakukan evaluasi secara terus menerus agar tetap mengetahui kelebihan dan kekurangan pada setiap program.

3) Pemanfaatan sarana dan prasarana

Ditinjau dari pemanfaatan sarana dan prasarana, program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda sangat membutuhkan sarana dan prasarana guna untuk mendukung pembelajaran. Seperti, ruangan yang digunakan program, media yang dibutuhkan program, metode yang cocok untuk program, dll. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daryanto, *Process* merupakan pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/ modal/ bahan didalam kegiatan nyata di lapangan.[194]

Pada program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda, guru (pembina) program mahir menggunakan media hanya memperoleh hasil rata-rata 4,15 dan kategori baik. Dengan perolehan yang minim artinya guru tidak mahir atau hanya bisa menggunakan media yang biasa saja.

4) Melakukan proses penilaian dan pengawasan

[193] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*..., hlm. 47.
[194] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*..., hlm. 88.

Penilaian dan pengawasan merupakan langkah pendidik yang harus ditempuh disetiap adanya suatu program. Shodiq Abdullah mengemukakan bahwa evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program.[195]

Penilaian ditinjau dari perubahan pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pada indikator ini, semua kisi-kisi yang ada masuk dalam kategori sangat baik. Tidak boleh puas dengan hasil itu, namun pihak yang bersangkutan dengan program harus tetap mengadakan proses evaluasi dan perbaikan pada hal-hal yang dianggap penting.

d. Evaluasi *Product*

Komponen terakhir dari model evaluasi CIPP yakni produk (hasil). Berikut ini adalah deskripsi secara rinci dari hasil penelitian komponen evaluasi produk, yakni:

1) Hasil (*Output*) yang Dicapai Dilihat dari Tiga Ranah (Kognitif, Afektif, dan Psikomotor)

Ditinjau dari segi hasil yang didapatkan oleh peserta didik setelah mengikuti program tahfidzul Qur’an, yakni:

a) Lihai melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an

Peserta didik yang telah mengikuti program tahfidzul Qur’an akan lebih lihai dalam melafadzkan ayat suci Al-Qur’an dibandingkan dengan yang tidak mengikuti program tahfidzul Qur’an.

b) Bersosialisasi dengan masyarakat

Peserta didik mampu bersosialisasi dengan masyarakat dengan cara mengamalkan ilmu yang didapatkannya kepada masyarakat sekitar. Peserta didik juga mampu berkomunikasi dengan baik sopan.

[195] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm.161.

Pada point ini, mendapatkan kategori sangat baik, tetapi harus tetap diadakan perbaikan agar program bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

c) Mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj

Peserta didik yang mengikuti program tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj sesuai dengan aturan yang ada.

Oleh karena itu, evaluasi produk ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari suatu program. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Daryanto, evaluasi produk yakni evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai saat proses dan pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan.[196]

2) *Outcome* program tahfidzul Qur'an

Jika ditinjau dari *outcome*, program tahfidzul Qur'an memiliki *out come*, sebagai berikut:

Outcome yang dihasilkan dari program tahfidzul Qur'an dari segi partisipasi dalam kegiatan masyarakat yaitu peserta didik berpartisipasi dan turut andil dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Outcome program tahfidzul Qur'an ditinjau dari keberlanjutan jenjang yang lebih tinggi, peserta didik melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari segi *outcome* program tahfidzul Qur'an dikatakan berhasil. Stufflebeam mendefinisikan, evaluasi produk untuk mengumpulkan gambaran dan penilaian dari hasil/*outcomes* dan menghubungkannya dengan tujuan program,

[196] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan; Komponen MKDK*….hlm.88

konteks, input, informasi proses, dan menafsirkan dilihat dari manfaat, layak, signifikansi, dan kebenaran.[197]

3) Manfaat yang telah didapat peserta didik

Adapun manfaat yang telah didapat, sebagai berikut: Peserta didik memiliki kemampuan yang lebih unggul dalam hal agama dapat dibuktikan pada kebergunaan ilmunya di masyarakat. Peserta didik lebih tahu tentang hal agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat sekitarnya.

Ada 1.5% responden yang tidak tahu atau kurang percaya dengan kemampuan yang lebih unggul pada peserta didik yang telah mengikuti program tahfidzul Qur'an.

Peserta didik yang telah mengikuti program tahfidzul Qur'an dibuktikan mampu bersaing dengan lulusan sekolah lain. Tetapi ada 0,8% responden tidak tahu tentang hal itu. Peserta didik juga mampu untuk bersaing dalam perlombaan yang ada dan 2,3% responden tidak tahu atau kurang memperrhatikan lulusan mana yang telah memenangkan dalam suatu perlombaan.

Oleh karena itu, sebagaimana yang dikatakan oleh Shodiq Abdullah bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program ini diteruskan, dimodifikasi, atau dihentikan.[198]

---

[197] Daniel L. Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications...*, hlm. 335.

[198] Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm.161.

Tabel 4.52 Hasil Evaluasi *Context, Input* (masukan), *Process*, dan *Product* (hasil)

No	Komponen	Hasil	Kategori
1	*Context*	4,47	Sangat Baik
2	*Input*	4,49	Sangat Baik
3	*Process*	4,52	Sangat Baik
4	*Product*	4,54	Sangat Baik
Rata-Rata		4,51	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.52 secara keseluruhan evaluasi semua komponen CIPP dikatakan sangat baik dengan hasil rata-rata 4,51. Dengan rincian, komponen evaluasi konteks memiliki rata-rata 4,47 dikategorikan sangat baik. Komponen evaluasi input yang menunjukkan hasil rata-rata 4,49. Komponen evaluasi proses yang ditunjukan tabel 4.48 memiliki rata-rata 4,52 dengan kategori sangat baik. Komponen terakhir yaitu komponen produk memiliki rata-rata 4,54 dikategorikan sangat baik.

Dengan demikian, pencapain hasil keseluruhan pada program tahfidzul Qur'an dinyatakan dalam kategori sangat baik dengan hasil 4,51, namun hasilnya belum bisa mencapai maksimal. Oleh karena itu, perlu diadakan pemantauan terhadap hasil yang telah didapatkan. Proses perbaikan dan evaluasi juga harus tetap dilakukan di setiap program yang ada. Program tahfidzul Qur'an dikatakan layak untuk diteruskan dengan beberapa modifikasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaturan jadwal penelitian kurang efektif, dikarenakan pihak sekolah juga mempunyai berbagai tugas dan tanggungjawab yang tidak kalah penting, baik tugas di dalam maupun di luar sekolah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini hanya terbatas pada program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an.

3. Waktu penelitian yang kurang pas dengan keadaan sekolah. Karena penelitian dilakukan saat sekolah akan melakukan ujian akhir sekolah sehingga penelitian yang dilakukan kurang maksimal.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti sangat bersyukur karena penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini meski penuh tantangan dan penuh perjuangan.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak dilaksanakan sepekan sekali yaitu setiap hari kamis. Program ini diikuti oleh 90 peserta didik. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode talaqi. Metode talaqi yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan cara guru membaca, murid melihat dan mendengarkan kemudian menirukan. Program tahfidzul Qur'an di bina oleh pembina yang sangat profesional dan bertanggungjawab. Program ini mengharuskan peserta didik yang mengikuti ektrakurikuler tahfidzul Qur'an menghafalkan apa yang telah ditentukan yaitu untuk kelas 1, 2, dan 3 harus menghafalkan QS. Al-Waqiah dan kelas 4 dan 5 menghafalkan QS. Ar-Rahman.
2. Hasil evaluasi pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an ditinjau dari *Context, Input, Process*, dan *Product*

   Hasil evaluasi *context* pelaksanaan program tahfidzul Qur'an dikategorikan sangat baik, karena telah memenuhi kriteria evaluasi *context* yang ada. Program tahfidzul Qur' an di SDIT Permata Bunda mendapat dukungan dari pemerintah dan suasana sekitar sangat mendukung. Program tahfidzul Qur'an diadakan berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa, diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat/ komite/ orang tua dan dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, diselenggarakan atas dasar misi Sekolah dan sesuai atau sejalan dengan program pemerintah daerah. Program tahfidzul Qur'an sesuai dengan visi dan strategi untuk mencapai tujuan sekolah, sesuai dengan rencana sekolah, dan memiliki tujuan yang jelas dan dibukukan dalam kondisi baik.

Hasil evaluasi *input* dari pelaksanaan program tahfidzul Qur'an secara keseluruhan menujukan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,49. Evaluasi masukan terbagi menjadi beberapa indikator yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan peralatan pendukung, dana atau anggaran, prosedur yang diperlukan, dan strategi. Pada indikator Sumber Daya Manusia (SDM) mendapatkan hasil rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. sarana dan peralatan pendukung mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,36. Kemudian pada indikator dana atau anggaran mendapatkan hasil rata-rata 4,25. Selanjutnya pada prosedur yang diperlukan mendapatkan 4,63. Yang terakhir yaitu strategi mendapatkan hasil rata-rata 4,72.

Hasil evaluasi proses dari pelaksanaan program tahfidzul Qur’an di SDIT Permata Bunda secara kesuluruhan mendapatkan kategori sangat baik yaitu dengan hasil rata-rata 4,52. Evaluasi proses terbagi menjadi 4 indikator yaitu: a) Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana mendapatkan hasil rata-rata 4,62 dengan kategori sangat baik. b) Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian memiliki kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,59. c) Pemanfaatan sarana dan prasarana mendapatkan hasil rata-rata 4,35 dengan kategori sangat baik. d) Melakukan proses penilaian dan pengawasan mendapatkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,54.

Evaluasi hasil dari pelaksanaan program tahfidzul Qur’an di SDIT Permata Bunda secara keseluruhan menunjukkan kategori sangat baik dengan hasil rata-rata 4,54. Evaluasi hasil terdiri dari tiga indikator yaitu hasil (*Output*) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), *outcome* program tahfidzul Qur'an, dan manfaat yang telah didapat peserta didik.

Pada indikator hasil (*Output*) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor) mendapatkan hasil rata-rata 4,55 dengan kategori sangat baik. Pada indikator *outcome* program tahfidzul Qur'an mendapatkan kategori sangat baik dengan rata-rata 4,51.

Selanjutnya pada manfaat yang telah didapat peserta didik memiliki hasil rata-rata 4,57 dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Setelah penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program tahfidzul Qur'an ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda Mranggen Demak sebaiknya dalam melakukan program ektrakurikuler tahfidzul Qur'an harus memberikan tarjet sesuai kelasnya dan memberikan peraturan secara tertulis.
2. Pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda Mranggen Demak sebaiknya melakukan revisi pada beberapa komponen *context* terutama pada dukungan kebijakan pemerintah, kebutuhan masyarakat, sekolah, dan pemerintah terhadap program, kesesuaian program dengan rencana sekolah, dan kejelasan tujuan program. Sehingga program tahfidzul Qur'an dapat berlanjut dengan memiliki *context* yang kuat.
3. Pihak Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda Mranggen Demak sebaiknya melakukan perbaikan pada komponen *input* (masukan), yaitu pada indikator sarana dan peralatan pendukung meliputi kecukupan dan kebervariasian media dan bahan ajar, indikator dana atau anggaran meliputi kecukupan dan teranggarkannya dana.
4. Pada komponen *process*, perbaikan perlu dilakukan pada khususnya kisi-kisi penguasaan terhadap kelas, kedisiplinan guru, penguasaan bahan ajar dan media belajar dan umumnya untuk semua indikator pada evaluasi *process*.
5. Pada komponen *product* (hasil), sebaiknya perbaikan dilakukan pada instrumen peserta tahfidzul Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al- Qur'an. Pembina program harus lebih memperjelas dan memberikan contoh tentang isi kandungan dari ayat yang dipelajari. Supaya peserta didik mempu memahaminya secara mendalam.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang tiada hentinya atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (ditinjau dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*)".

Kemudian penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik bantuan berupa nonmateril maupun materil. Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan, maka penulis memohon maaf kepada semua pihak yang bersangkutan.

Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Agar penulis dapat mengintropeksi diri pada kekurangan atau keterbatasan yang penulis miliki yang nantinya dapat dijadikan acuan untuk maju dan lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis memohon ridha-Nya. Mudah-mudahan skripsi ini merupakan amal shaleh yang bermanfaat. Amin ya rabbal'alamin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Jurnal

Dewi, Ni Luh Karnita, dkk, "Studi Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Ditinjau dari *Context, Input, Process,* dan *Product* (CIPP) Pada Sekolah Dasar Negeri Di Wilayah Pinggiran kabupaten Badung", *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3 No. 1, tahun 2015.

Haryanto, Eka dan Rinda Cahyana, "Pengembangan Aplikasi *Mutabaah Tahfidz Alquran* Untuk Mengevaluasi Hafalan", *Jurnal Algoritma*, Vol. 12, No. 1, tahun 2015.

Hayati, Elfa, "Evaluasi Model CIPP Terhadap Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kimia Kota Padang Tahun Pelajaran 2008/2009", *Jurnal Ta'dib,* Vol. 13, No. 2, tahun 2010.

Hidayah, Nurul, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'allum*, Vol. 04, No. 01, tahun 2016.

Mahmudi, Ihwan, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 6, No. 1, tahun 2011.

Maulana, Surya, dkk, "Evaluasi Penyediaan Layanan Kesehatan di Daerah Pemekaran Dengan Metode CIPP (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Tidung)", *Jurnal Wacana*, Vol. 16, No. 4, tahun 2013.

Mawarsari, Venissa Dian dan Martyana Prihaswati, "Desain Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model CIPP Pada Kejar Paket B", *Jurnal JKPM*, Vol. 1, No. 2, tahun 2014.

Miswanto, "Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Pesantren Mini di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang", *Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 2, tahun 2016.

Mubsiroh, A., dkk, "Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Raudlotul Huffadz Tabanan Bali (Kepemimpinan, Cara Belajar)", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, tahun 2013.

Mugiri, dkk, "Instrumen Evaluasi Program Dana Bos Model CIPP", *Jurnal JERE*, Vol. 2, No. 1, tahun 2013.

Munthe, Ashiong P., "Pentingya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat ", *Jurnal Scholaria*, Vol. 5, No. 2, tahun 2015.

Ningsih, Nuroktya, “Hambatan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 1 Sanden”, *Jurnal Citizenship,* Vol. 1, No. 2, tahun 2012.

Nugroho, Bekti Taufiq Ari, “Efek Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Tahfidzul Qur’an”, *Jurnal Attarbiyah*, Vol. I, No. 2, tahun 2016.

Shodiq, “Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jama’ah: Studi Evaluasi Pembelajaran Ke-NU-an di SMA Al-Ma’aruf Kudus”, *Jurnal Nadwa*, Vol. 9, No. 2, tahun 2015.

Tulung, Jeane Marie, “Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Di Balai Diklat Keagamaan Manado”, *Journal Acta Diurna,* Vol. III, No. 3, tahun 2014.

Zulfitria, “Peranan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Quran dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”, *Jurnal Naturalistic*, Vol. 1, No. 2, tahun 2017.

2. Sumber Buku

Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.

Alderson, J. Charles dan Alan Beretta, *Evaluating Second Language Education*, Australia: Cambridge University Press, 2001.

Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

-------, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Prakatisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.

Basuki, Ismet dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Semarang:Tanjung Mas Inti, 1992.

Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Hamka, *Tafsir al-Azhar: diperkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi*, Jakarta: Gema Insani, 2015.

Hasan, S. Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Lynch, Brian K., *Language Program Evaluation: Theory and Practice*, Australia: Cambridge University Press, 1996.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2012.

Nasution, S., *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode* Penelitian *Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian:* Pendekatan *Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2010.

Stufflebeam, Daniel L. dan Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, and Applications*, San Francisco: Jossey-Bass, 2007.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

-------, Pengantar *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989.

Sudjana, Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

-------, *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Syafe'i, Rachmad, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Turmudi dan Sri Harini, *Metode Stastika: Pendekatan Teoritis dan Aplikatif*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Satistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Widoyoko, S. Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

-------, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN 1

Kisi-Kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	Kisi-Kisi	No. Instrumen
Context	1. Lingkungan	a. Dukungan kebijakan dari pemerintah	1, 2
		b. Suasana sekitar yang mendukung	3, 4
	2. Kebutuhan	a. Kebutuhan siswa terhadap program	5, 6
		b. Kebutuhan masyarakat terhadap program	7, 8
		c. Kebutuhan sekolah terhadap program	9, 10
		d. Kebutuhan pemerintah daerah terhadap program	11, 12
	3. Tujuan	a. Kesesuaian tujuan sekolah	13, 14
		b. Kesesuaian program dengan rencana sekolah	15, 16
		c. Kejelasan tujuan program	17, 18
Input	1. Sumber Daya Manusia	a. Guru yang profesional	19, 20
		b. Guru yang kompeten dalam mengajar	21, 22
		c. Rasio guru dan siswa (kecukupan jumlah guru)	23, 24
	2. Sarana dan Peralatan Pendukung	a. Kecukupan media dan bahan ajar	25, 26
		b. Kebervariasian media dan bahan ajar	27, 28
		c. Kesesuaian antara media dengan program	29, 30
		d. Kecukupan ruang belajar	31, 32
	3.Dana atau	a. Kecukupan dana	33, 34

	Anggaran	b. Teranggarkannya program	35, 36
	4. Prosedur yang diperlukan	a. Terjadwalkannya program	37, 38
		b. Tersusunnya rencana belajar	39, 40
		c. Tersusunnya aturan untuk guru dan siswa	41, 42
	5. Strategi	a. Terumuskannya strategi belajar untuk mencapai SKL	43, 44
		b. Kesesuaian rumusan strategi dengan tujuan dan materi	45, 46
Process	1. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana	a. Kegiatan sesuai dengan pendahuluan	47, 48
		b. Kegiatan sesuai dengan inti	49, 50
		c. Kegiatan sesuai dengan penutup	51, 52
	2. Kesesuaian pengajar dalam proses penyampaian	a. Penguasaan terhadap metode	53, 54
		b. Penguasaan terhadap materi	55, 56
		c. Penguasaan terhadap kelas	57, 58
		d. Kedisiplinan guru	59, 60
		e. Penguasaan sikap	61, 62
		f. Kreatifitas guru	63, 64
	3. Pemanfaatan sarana dan prasarana	a. Penguasaan bahan ajar	65, 66
		b. Penguasaan media belajar	67, 68
	4. Melakukan proses penilaian dan pengawasan	a. Perubahan sikap siswa	69, 70
		b. Perubahan pengetahuan siswa	71, 72
		c. Perubahan keterampilan siswa	73, 74
Product	1. Hasil (Output) yang dicapai dilihat dari tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor)	a. Lihai melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an	75
		b. Bersosialisasi dengan masyarakat	76, 77
		c. Mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhroj	78, 79

	2. Outcome program tahfidzul Qur'an	a. Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	80, 81, 82
		b. Melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi	83, 84
	3. Manfaat yang telah didapat peserta didik	a. Memiliki kemampuan agama lebih unggul	85
		b. Bersaing dengan lulusan dari sekolah lain	86, 87

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SDIT PERMATA BUNDA MRANGGEN DEMAK

(diisi oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Kurikulum)

Nama Responden :

Jabatan :

A. Petunjuk Penelitian

1. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan dibawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
3. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *cheklist* (√) pada kolom yang tersedia.
5. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

   Sangat setuju : SS

   Setuju : S

   Tidak Tahu : TT

   Tidak setuju : TS

   Sangat tidak setuju : STS

B. Butir Instrumen

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Program tahfidzul Qur’an mendapat dukungan dari pemerintah					
2	Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an didasari dengan peraturan pemerintah					
3	Suasana sekitar program tahfidzul Qur’an sangat mendukung					
4	Lingkungan sekitar program tahfidzul Qur'an sangat mendukung					
5	Program tahfidzul Qur’an berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa					
6	Program tahfidzul Qur'an dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pengetahuan agama					
7	Program tahfidhul Qur’an diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat / komite / orang tua					
8	Program tahfidzul Qur'an sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar					
9	Program tahfidzul Qur’an diselenggarakan atas dasar misi Sekolah					
10	Program tahfidzul Qur'an menjadi program unggulan di SDIT Permata Bunda					
11	Program tahfidhul Qur’an sesuai dengan program pemerintah daerah					
12	Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an sejalan dengan program pemerintah daerah					
13	Program tahfidzul Qur'an sesuai dengan visi dan tujuan Sekolah					
14	Program tahfidzul Qur'an adalah salah satu strategi untuk					

	mencapai tujuan SDIT Permata Bunda					
15	Program tahfidzul Qur’an sesuai dengan rencana sekolah					
16	Program tahfidzul Qur'an telah direncanakan sejak awal berdirinya sekolah					
17	Program tahfidzul Qur'an memiliki tujuan yang jelas					
18	Tujuan program tahfidzul Qur'an telah di bukukan					
19	Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an adalah guru yang profesional					
20	Ada beberapa syarat untuk menjadi guru pembina program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda					
21	Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an sangat kompeten saat mengajar					
22	Guru yang mengajar tahfidzul Qur'an sangat bertanggungjawab penuh atas tugas yang diembannya					
23	Perbandingan jumlah guru dengan siswa sudah standar					
24	Jumlah guru yang mengajar tahfidzul Qur'an seimbang dengan jumlah siswa yang mengikuti program					
25	Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah siswa					
26	Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah kelas					
27	Bahan ajar program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi)					
28	Media program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi)					
29	Media yang tersedia sesuai dengan program tahfidzul Qur'an					
30	Bahan ajar yang ada sesuai dengan program tahfidzul					

	Qur'an					
31	Ruang belajar yang cukup dan memadai					
32	Ruang belajar program tahfidzul Qur'an tercukupi untuk siswa yang mengikuti program					
33	Anggaran yang dibutuhkan dalam program tahfidzul Qur'an tercukupi					
34	Penggunaan dana program tahfidzul Qur'an sesuai dalah RKAS					
35	Program tahfidzul Qur'an teranggarkan ke dalam RKAS					
36	Rancangan RKAS program tahfidzul Qur'an sesuai dengan kebutuhannya					
37	Program tahfidzul Qur'an terjadwal dengan baik					
38	Jadwal program tahfidzul Qur'an telah di bukukan					
39	Rencana belajar program tahfidzul Qur'an tersusun dengan baik					
40	Pembina memiliki prosedur dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an					
41	Aturan guru dan siswa telah tersusun dan di bukukan					
42	Tidak ada perbedaan aturan antara guru dan siswa dalam program tahfidzul Qur'an					
43	Strategi belajar tahfidzul Qur'an sudah tersusun dengan baik					
44	Program tahfidzul Qur'an memiliki beberapa strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran					
45	Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi					
46	Strategi pembelajaran disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran					

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SDIT PERMATA BUNDA MRANGGEN DEMAK

(diisi oleh Pembina Program Tahfidzul Qur'an)

Nama Responden:

A. Petunjuk Penelitian
   1. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan dibawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
   2. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
   3. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
   4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *cheklist* (√) pada kolom yang tersedia.
   5. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

Sangat setuju	: SS
Setuju	: S
Tidak Tahu	: TT
Tidak setuju	: TS
Sangat tidak setuju	: STS

B. Butir Instrumen

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Program tahfidzul Qur’an mendapat dukungan dari pemerintah					
2	Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an didasari dengan peraturan pemerintah					
3	Suasana sekitar program tahfidzul Qur’an sangat mendukung					
4	Lingkungan sekitar program tahfidzul Qur'an sangat mendukung					
5	Program tahfidzul Qur’an berdasarkan kebutuhan dan keinginan siswa					
6	Program tahfidzul Qur'an dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hal pengetahuan agama					
7	Program tahfidhul Qur’an diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat / komite / orang tua					
8	Program tahfidzul Qur'an sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar					
9	Program tahfidzul Qur’an diselenggarakan atas dasar misi Sekolah					
10	Program tahfidzul Qur'an menjadi program unggulan di SDIT Permata Bunda					
11	Program tahfidhul Qur’an sesuai dengan program pemerintah daerah					
12	Pelaksanaan program tahfidzul Qur'an sejalan dengan program pemerintah daerah					
13	Program tahfidzul Qur'an sesuai dengan visi dan tujuan Sekolah					
14	Program tahfidzul Qur'an adalah salah satu strategi untuk					

	mencapai tujuan SDIT Permata Bunda					
15	Program tahfidzul Qur’an sesuai dengan rencana sekolah					
16	Program tahfidzul Qur'an telah direncanakan sejak awal berdirinya sekolah					
17	Program tahfidzul Qur'an memiliki tujuan yang jelas					
18	Tujuan program tahfidzul Qur'an telah di bukukan					
19	Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an adalah guru yang profesional					
20	Ada beberapa syarat untuk menjadi guru pembina program tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda					
21	Guru yang mengajar tahfidzul Qur’an sangat kompeten saat mengajar					
22	Guru yang mengajar tahfidzul Qur'an sangat bertanggungjawab penuh atas tugas yang diembannya					
23	Perbandingan jumlah guru dengan siswa sudah standar					
24	Jumlah guru yang mengajar tahfidzul Qur'an seimbang dengan jumlah siswa yang mengikuti program					
25	Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah siswa					
26	Jumlah media dan bahan ajar sesuai dengan jumlah kelas					
27	Bahan ajar program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi)					
28	Media program tahfidzul Qur'an beraneka ragam (bervariasi)					
29	Media yang tersedia sesuai dengan program tahfidzul Qur'an					
30	Bahan ajar yang ada sesuai dengan program tahfidzul Qur'an					
31	Ruang belajar yang cukup dan					

	memadai					
32	Ruang belajar program tahfidzul Qur'an tercukupi untuk siswa yang mengikuti program					
33	Anggaran yang dibutuhkan dalam program tahfidzul Qur'an tercukupi					
34	Penggunaan dana program tahfidzul Qur'an sesuai dalah RKAS					
35	Program tahfidzul Qur'an teranggarkan ke dalam RKAS					
36	Rancangan RKAS program tahfidzul Qur'an sesuai dengan kebutuhannya					
37	Program tahfidzul Qur'an terjadwal dengan baik					
38	Jadwal program tahfidzul Qur'an telah di bukukan					
39	Rencana belajar program tahfidzul Qur'an tersusun dengan baik					
40	Pembina memiliki prosedur dalam pelaksanaan program tahfidzul Qur'an					
41	Aturan guru dan siswa telah tersusun dan di bukukan					
42	Tidak ada perbedaan aturan antara guru dan siswa dalam program tahfidzul Qur'an					
43	Strategi belajar tahfidzul Qur'an sudah tersusun dengan baik					
44	Program tahfidzul Qur'an memiliki beberapa strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran					
45	Rumusan strategi belajar sesuai dengan tujuan dan materi					
46	Strategi pembelajaran disusun berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran					
47	Guru melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana					
48	Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya					

49	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana					
50	Guru memberi penjelasan sejelas-jelasnya kepada para siswanya					
51	Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana					
52	Guru memberikan penyimpulan terhadap apa yang telah dipelajari					
53	Guru menguasai berbagai metode pembelajaran					
54	Guru mampu menerapkan metode yang sesuai dengan tema pembelajaran					
55	Guru menguasai materi ajar					
56	Guru memahami apa yang akan diajarkan kepada siswanya					
57	Guru mampu mengelola kelas					
58	Guru mampu mengatur keadaan kelas agar kelas tetap kondusif					
59	Guru disiplin dalam mengajar					
60	Guru masuk dan keluar kelas tepat waktu					
61	Guru mampu memberikan contoh yang baik					
62	Guru bersikap sopan baik didalam kelas maupun diluar kelas					
63	Guru mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif					
64	Guru menyampaikan materi dengan kekreatifan yang dimilikinya					
65	Guru menguasai bahan ajar					
66	Guru mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata					
67	Guru mahir menggunakan media					
68	Guru menguasai beberapa media yang dapat menunjang proses pembelajaran					
69	Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap perubahan sikap siswa					

70	Guru dapat melihat perubahan sikap siswa antara sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran					
71	Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa					
72	Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa					
73	Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap keterampilan siswa					
74	Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pada keterampilan siswa					
75	Peserta tahfidzul Qur'an lihai dalam melafadzkan Al-Qur’an					
76	Peserta tahfidzul Qur'an mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat					
77	Peserta tahfidzul Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al- Qur'an					
78	Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid					
79	Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhroj					
80	Peserta tahfidzul Qur'an berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat					
81	Peserta tahfidzul Qur'an turut andil dalam kegiatan masyarat					
82	Peserta tahfidzul Qur'an menerapkan ilmunya dalam masyarakat					
83	Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi					
84	Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an ke jenjang yang					

	lebih tinggi dalam hal agama					
85	Peserta tahfidzul Qur'an memiliki kemampuan yang lebih unggul					
86	Peserta tahfidzul Qur'an dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya					
87	Peserta tahfidzul Qur'an mampu bersaing dalam perlombaan dengan lulusan sekolah lainnya					

LAMPIRAN 4

ANGKET PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SDIT PERMATA BUNDA MRANGGEN DEMAK

(diisi oleh Peserta program Tahfidzul Qur'an)

Nama Responden :

Kelas :

A. Petunjuk Penelitian

1. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan dibawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
3. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *cheklist* (√) pada kolom yang tersedia.
5. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

   Sangat setuju : SS

   Setuju : S

   Tidak Tahu : TT

   Tidak setuju : TS

   Sangat tidak setuju : STS

B. Butir Instrumen

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Guru melakukan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana					
2	Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya					
3	Guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan rencana					
4	Guru memberi penjelasan sejelas-jelasnya kepada para siswanya					
5	Guru melakukan kegiatan penutup sesuai dengan rencana					
6	Guru memberikan penyimpulan terhadap apa yang telah dipelajari					
7	Guru menguasai berbagai metode pembelajaran					
8	Guru mampu menerapkan metode yang sesuai dengan tema pembelajaran					
9	Guru menguasai materi ajar					
10	Guru memahami apa yang akan diajarkan kepada siswanya					
11	Guru mampu mengelola kelas					
12	Guru mampu mengatur keadaan kelas agar kelas tetap kondusif					
13	Guru disiplin dalam mengajar					
14	Guru masuk dan keluar kelas tepat waktu					
15	Guru mampu memberikan contoh yang baik					
16	Guru bersikap sopan baik didalam kelas maupun diluar kelas					
17	Guru mampu melaksanakan pembelajaran secara kreatif					
18	Guru menyampaikan materi dengan kekreatifan yang dimilikinya					
19	Guru menguasai bahan ajar					

20	Guru mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata					
21	Guru mahir menggunakan media					
22	Guru menguasai beberapa media yang dapat menunjang proses pembelajaran					
23	Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap perubahan sikap siswa					
24	Guru dapat melihat perubahan sikap siswa antara sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran					
25	Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap pengetahuan siswa					
26	Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa					
27	Guru dapat melakukan penilaian dan pengawasan terhadap keterampilan siswa					
28	Guru memberikan penilaian terhadap perubahan pada keterampilan siswa					
29	Peserta tahfidzul Qur'an lihai dalam melafadzkan Al-Qur’an					
30	Peserta tahfidzul Qur'an mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat					
31	Peserta tahfidzul Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al- Qur'an					
32	Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid					
33	Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhroj					
34	Peserta tahfidzul Qur'an berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat					
35	Peserta tahfidzul Qur'an turut andil dalam kegiatan masyarat					

36	Peserta tahfidzul Qur'an menerapkan ilmunya dalam masyarakat					
37	Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi					
38	Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal agama					
39	Peserta tahfidzul Qur'an memiliki kemampuan yang lebih unggul					
40	Peserta tahfidzul Qur'an dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya					
41	Peserta tahfidzul Qur'an mampu bersaing dalam perlombaan dengan lulusan sekolah lainnya					

LAMPIRAN 5

ANGKET PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SDIT PERMATA BUNDA MRANGGEN DEMAK

(diisi oleh orang tua peserta program Tahfidzul Qur'an)

Nama Responden :

Orang tua dari siswa :

A. Petunjuk Penelitian

1. Sebelum menjawab pertanyaan/ pernyataan dibawah ini, isilah identitas responden terlebih dahulu.
2. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat dijaga.
3. Bacalah dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda *cheklist* (√) pada kolom yang tersedia.
5. Tersedia empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

   Sangat Setuju : SS

   Setuju : S

   Tidak Tahu : TT

   Tidak Setuju : TS

   Sangat Tidak Setuju : STS

B. Butir Instrumen

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Program tahfidhul Qur’an diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat / komite / orang tua					
2	Program tahfidzul Qur'an sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar					
3	Peserta tahfidzul Qur'an lihai dalam melafadzkan Al-Qur’an					
4	Peserta tahfidzul Qur'an mampu berkomunikasi baik dengan masyarakat					
5	Peserta tahfidzul Qur'an mampu mengamalkan isi dari ayat-ayat al- Qur'an					
6	Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tajwid					
7	Peserta tahfidzul Qur'an mampu melafadzkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan makhroj					
8	Peserta tahfidzul Qur'an berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat					
9	Peserta tahfidzul Qur'an turut andil dalam kegiatan masyarat					
10	Peserta tahfidzul Qur'an menerapkan ilmunya dalam masyarakat					
11	Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan di pondok pesantren dan jenjang lebih tinggi					
12	Peserta tahfidzul Qur'an melanjutkan pendidikan yang berkaitan dengan program tahfidzul Qur'an ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal agama					
13	Peserta tahfidzul Qur'an memiliki kemampuan yang lebih unggul					
14	Peserta tahfidzul Qur'an dapat					

	bersaing dengan lulusan sekolah lainnya					
15	Peserta tahfidzul Qur'an mampu bersaing dalam perlombaan dengan lulusan sekolah lainnya					

LAMPIRAN 6

Hasil Perhitungan Komponen *Context*

No	Nama	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wijiati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Suko Sulistyo	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3
3	Mielva Yulia	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3
4	Rumanah	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
5	Mustaghfiroh	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
6	Riana Purdiahwati	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Rata-Rata Indikator		4.611111111			4.357142857						
Rata-Rata		4.470899471									

No	Nama	No Soal					
		11	12	13	14	15	16
1	Wijiati	5	5	5	5	5	5
2	Suko Sulistyo	5	5	5	4	5	4
3	Mielva Yulia	5	5	5	4	5	4
4	Rumanah	4	4	4	4	4	4
5	Mustaghfiroh	4	4	4	4	5	4
6	Riana Purdiahwati	4	4	4	4	5	4
Rata-Rata Indikator		4.444444444					
Rata-Rata		4.470899471					

LAMPIRAN 7

Hasil Perhitungan Komponen *Input*

No	Nama	No. Soal										
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Wijiati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Suko Sulistyo	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
3	Mielva Yulia	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
4	Rumanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	Mustaghfiroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Riana Purdiahwati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Rata-Rata Indikator		4.5				4.357142857						
Rata-Rata		4.492539683										

No	Nama	No. Soal											
		28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
1	Wijiati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	Suko Sulistyo	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Mielva Yulia	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	Rumanah	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5
5	Mustaghfiroh	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
6	Riana Purdiahwati	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
Rata-Rata Indikator		4.25				4.633333333					4.722222222		
Rata-Rata		4.492539683											

LAMPIRAN 8

Hasil Perhitungan Komponen *Process*

No	Nama	No. Soal					
		40	41	42	43	44	45
1	Rumanah	5	5	5	4	5	4
2	Mustaghfiroh	5	5	5	4	5	4
3	Riana Purdiahwati	5	5	5	4	5	4
4	Bima 1A	5	4	5	5	5	4
5	Razka 1A	5	5	5	5	5	5
6	Nawwa1A	5	4	5	5	4	4
7	Fikri 1B	4	5	4	5	4	5
8	Nizam 1B	5	5	4	5	4	4
9	Kanaya 1B	5	4	5	5	5	4
10	Azha 1B	5	5	5	5	5	5
11	Maryam 1B	5	5	5	5	5	5
12	Anggi 1B	5	5	5	5	5	5
13	Adinda 1B	4	4	4	4	4	3
14	Hanum 1B	4	4	4	5	4	4
15	Aisyah 1C	5	4	5	5	5	4
16	Hilma 1C	4	4	4	4	4	4
17	Dinar 1C	4	4	4	5	4	4
18	Alya 1D	4	4	4	5	4	4
19	Mirza 1D	4	4	4	5	5	4
20	Candra 1D	4	4	4	4	4	4
21	Abie 1D	5	4	5	4	5	4
22	Jabar 1D	5	5	4	4	5	5
23	Nabil 1D	4	4	4	4	3	4
24	Keisya 1D	5	4	4	5	4	4
25	Kiana 1D	5	4	5	5	5	4
26	Diyah 1D	5	5	5	4	5	4
27	Ghiza 2A	5	4	4	4	4	4
28	Mukabit 2A	5	5	5	5	5	5
29	Hasna 2A	4	4	4	5	4	4
30	Adn 2B	5	4	4	5	4	4
31	Shakila 2B	5	4	5	4	5	4
32	Azka 2B	4	4	5	5	4	4
33	Khonsa 2B	4	5	5	5	4	5
34	Dina 2C	5	5	5	5	5	4

35	Dano 2C	5	5	5	4	5	5
36	Mido 2D	5	5	4	5	5	5
37	Ayyu 2D	5	5	5	5	4	5
38	Akbar 2D	5	4	5	4	5	4
39	Izza 2D	5	5	5	5	5	5
40	Wawa 3A	5	5	5	4	5	4
41	Kayla 3A	4	5	4	5	5	5
42	Lili 3B	5	5	5	5	4	5
43	Isaura 3B	5	4	5	5	5	5
44	Hasna 3B	4	4	4	4	4	4
45	Nada 3B	5	5	4	5	5	4
46	Nafila 3C	4	5	5	4	4	4
47	Mayaza 3C	5	5	5	5	5	5
48	Labibah 3D	5	5	4	5	4	5
49	Syaima 3D	5	4	5	5	4	4
50	Aisya Naila 4B	5	5	4	5	5	5
51	Kayla Hawa 4B	5	5	5	5	5	5
52	Rafa 4C	4	5	5	5	5	4
53	Vian 4C	5	5	4	5	5	4
54	Fathia 4D	5	5	4	5	4	5
55	Muti' 4D	5	4	4	5	5	5
56	Tsabita 4D	5	5	4	5	5	5
57	Syauqi 5A	5	4	5	5	4	5
58	Fathia 5B	4	5	5	5	5	5
59	Frida 5B	4	5	5	5	5	5
60	Shera 5B	5	5	5	5	5	5
61	Haaniyah 5B	5	5	5	5	5	5
62	Alfis 5C	5	5	4	5	5	5
63	Rafi 5C	4	5	4	5	5	5
64	Istaqima 5D	5	5	4	5	5	5
65	Najwa 5D	4	5	4	5	4	4
66	Nurmalasari 5D	5	5	4	5	5	5
67	Salsabilatus 5D	5	5	4	5	5	5
68	Anindya 5D	5	5	5	5	5	5
Rata-Rata Indikator		4.617647059					
Rata-Rata		4.525122549					

No	No. Soal											
	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57
1	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
2	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
6	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
7	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
8	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
10	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4
11	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
14	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
17	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4
18	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5
22	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
23	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
24	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
25	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
32	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
33	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
34	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
38	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
39	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4

40	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
41	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
42	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
43	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
46	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
49	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
52	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
53	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
54	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4
55	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
56	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5
57	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
62	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
65	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4
66	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
67	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
68	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
Rata-Rata Indikator				4.591911765								
Rata-Rata				4.525122549								

No	Nama	No. Soal									
		58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
1	Rumanah	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
2	Mustaghfiroh	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
3	Riana Purdiahwati	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4

4	Bima 1A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	Razka 1A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Nawwa1A	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
7	Fikri 1B	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
8	Nizam 1B	5	5	2	2	4	4	4	4	5	4
9	Kanaya 1B	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Azha 1B	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
11	Maryam 1B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	Anggi 1B	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
13	Adinda 1B	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4
14	Hanum 1B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Aisyah 1C	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
16	Hilma 1C	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
17	Dinar 1C	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
18	Alya 1D	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
19	Mirza 1D	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4
20	Candra 1D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Abie 1D	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3
22	Jabar 1D	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
23	Nabil 1D	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
24	Keisya 1D	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4
25	Kiana 1D	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
26	Diyah 1D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	Ghiza 2A	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4
28	Mukabit 2A	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
29	Hasna 2A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Adn 2B	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
31	Shakila 2B	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
32	Azka 2B	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4
33	Khonsa 2B	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
34	Dina 2C	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
35	Dano 2C	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
36	Mido 2D	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
37	Ayyu 2D	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
38	Akbar 2D	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
39	Izza 2D	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5
40	Wawa 3A	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
41	Kayla 3A	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
42	Lili 3B	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
43	Isaura 3B	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
44	Hasna 3B	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4

45	Nada 3B	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
46	Nafila 3C	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
47	Mayaza 3C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	Labibah 3D	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
49	Syaima 3D	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5
50	Aisya Naila 4B	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
51	Kayla Hawa 4B	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
52	Rafa 4C	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
53	Vian 4C	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
54	Fathia 4D	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
55	Muti' 4D	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
56	Tsabita 4D	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
57	Syauqi 5A	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
58	Fathia 5B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	Frida 5B	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
60	Shera 5B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	Haaniyah 5B	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
62	Alfis 5C	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
63	Rafi 5C	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
64	Istaqima 5D	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
65	Najwa 5D	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4
66	Nurmalasari 5D	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
67	Salsabilatus 5D	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
68	Anindya 5D	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
Rata-Rata Indikator		4.349264706				4.541666667					
Rata-Rata		4.525122549									

LAMPIRAN 9

Hasil Perhitungan Komponen *Product*

No	Nama	No. Soal												
		68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
1	Rumanah	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
2	Mustaghfiroh	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
3	Riana	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	Bima	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5
5	Razka	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
6	Nawwaf	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3
7	Fikri	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3
8	Nizam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
9	Kanaya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Azha	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
11	Maryam	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
12	Anggi	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
13	Adinda	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3
14	Hanum	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
15	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
16	Hilma	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
17	Dinar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Alya	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
19	Mirza	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
20	Candra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	Abie	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5
22	Jabar	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
23	Nabil	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
24	Keisya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Kiana	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
26	Diyah	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Ghiza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Mukabit	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
29	Hasna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	Adn	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
31	Shakila	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5
32	Azka	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5
33	Khonsa	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
34	Dina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	Dano	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

36	Mido	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
37	Ayyu	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
38	Akbar	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
39	Izza	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
40	Wawa	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	Kayla	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
42	Lili	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
43	Isaura	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	Hasna	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	Nada	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
46	Nafila	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
47	Mayaza	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5
48	Labibah	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
49	Syaima	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5
50	Aisya Naila	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
51	Kayla Hawa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	Rafa	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
53	Vian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	Fathia	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4
55	Muti'	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
56	Tsabita	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
57	Syauqi	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
58	Fathia	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	Frida	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
60	Shera	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	Haaniyah	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4
62	Alfis	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
63	Rafi	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
64	Istaqima	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
65	Najwa	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	Nurmalasari	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
67	Salsabilatus	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
68	Anindya	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
69	Dwi	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
70	Nawang	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
71	Riri	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
72	Istichoroh	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
73	Enny	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
74	Shofiyah	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
75	Dewi	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
76	Rizki	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4

77	Siti	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
78	Kholifah	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
79	Eva	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	Hengki	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
81	Mukholifah	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
82	Istiardi	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
83	Khoiriyah	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
84	Istiawan	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
85	Sumantini	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
86	Nur Aini	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
87	Hidayah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	Abie	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
89	Misrokah	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
90	Ririn	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
91	Istianah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
92	Kalimatus	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
93	Yuli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	Lailatus	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	Nawang	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
96	Rayahu	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
97	Dian R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
98	Dwi P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	Mujariyah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
100	Anisah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
101	Istianah	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4
102	Akbar	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
103	Ariyani	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
104	Diah M	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
105	Trie W	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
106	Herlida	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
107	Siti W	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
108	Etirah	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
109	Titin Puji	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5
110	Zuhriyah	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
111	Beti F	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
112	Luluk T	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
113	Zumrotus	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
114	Dwiani	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
115	Rahayu	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
116	Sri Wahyuni	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
117	Desi	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4

118	Yuliana	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
119	Yuli P	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
120	Mardiah	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
121	Farida	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
122	Rahmawati	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
123	Siti Umi	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
124	Wahyuni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	Puji S	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
126	S Suharsi	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
127	Faizah	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
128	Rodiyah	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
129	Etirah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
130	Fadilah	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
131	Ngatipah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
132	Isroah	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
133	Ainun	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
Rata-Rata Indikator		4.54887218					4.508270677					4.568922306		
Rata-Rata		4.542021721												

LAMPIRAN 10

Hasil Analisis Instrumen *Context*

Hasil Analisis Instrumen context

Jumlah Responden : **6**

Jumlah Butir : **18**

Nilai Rerata Butir Terendah : **1.17**

Nilai Rerata Butir Tertinggi : **2.17**

Nilai Rerata Butir : **1.53**

Simpang Baku : **0.32**

Kriteria Validitas : **Menggunakan Kriteria r minimal.**

Butir dinyatakan Valid jika r ≥ **0.176**

Reliabilitas Seluruh Butir, α : **0.883**

Reliabilitas Butir yang Valid, α : **0.905**

BERANDA DATA

Nomor Butir	Rerata Skor Butir (M)	Varian Butir (s^2)	Korelasi Butir-Total (r)	Kesimpulan Validitas Butir	Korelasi Butir-Total terkoreksi ($r_{-\,terkoreksi}$)	Alpha jika Butir Dihapus (α)
1	1.167	0.167	0.348	Valid	0.272	0.881
2	1.833	0.167	0.944	Valid	0.934	0.861
3	1.167	0.167	0.348	Valid	0.272	0.881
4	1.167	0.167	0.050	Tidak Valid	-0.033	0.890
5	1.167	0.167	0.348	Valid	0.272	0.881
6	1.333	0.267	0.000	Tidak Valid	-0.104	0.896
7	1.833	0.167	0.944	Valid	0.934	0.861
8	1.500	0.300	0.704	Valid	0.641	0.869
9	1.833	0.167	0.944	Valid	0.934	0.861
10	1.167	0.167	0.348	Valid	0.272	0.881
11	1.833	0.167	0.944	Valid	0.934	0.861
12	2.167	0.567	0.512	Valid	0.386	0.885
13	1.500	0.300	0.704	Valid	0.641	0.869
14	1.500	0.300	0.704	Valid	0.641	0.869
15	1.500	0.300	0.704	Valid	0.641	0.869
16	1.833	0.167	0.944	Valid	0.934	0.861
17	1.167	0.167	0.248	Valid	0.169	0.884
18	1.833	0.167	0.944	Valid	0.934	0.861

LAMPIRAN 11

Hasil Analisis Instrumen *Input*

Hasil Analisis Instrumen input

Jumlah Responden : 6
Jumlah Butir : 28
Nilai Rerata Butir Terendah : 1.17
Nilai Rerata Butir Tertinggi : 1.83
Nilai Rerata Butir : 1.49
Simpang Baku : 0.23
Kriteria Validitas : Menggunakan Kriteria r minimal.
Butir dinyatakan Valid jika r ≥ 0.176
Reliabilitas Seluruh Butir, α : 0.923
Reliabilitas Butir yang Valid, α : 0.963

BERANDA DATA

Nomor Butir	Rerata Skor Butir	Varian Butir	Korelasi Butir-Total	Kesimpulan Validitas Butir	Korelasi Butir-Total terkoreksi	Alpha jika Butir Dihapus
1	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
2	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
3	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
4	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
5	1.333	0.267	-0.182	Tidak Valid	-0.245	0.931
6	1.333	0.267	-0.182	Tidak Valid	-0.245	0.931
7	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
8	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
9	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
10	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
11	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
12	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
13	1.333	0.267	-0.182	Tidak Valid	-0.245	0.931
14	1.167	0.167	0.451	Valid	0.408	0.921
15	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
16	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
17	1.833	0.167	0.871	Valid	0.857	0.916
18	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
19	1.167	0.167	0.451	Valid	0.408	0.921
20	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
21	1.167	0.167	0.325	Valid	0.277	0.923
22	1.333	0.267	-0.182	Tidak Valid	-0.245	0.931
23	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
24	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
25	1.333	0.267	-0.182	Tidak Valid	-0.245	0.931
26	1.167	0.167	0.325	Valid	0.277	0.923
27	1.500	0.300	0.821	Valid	0.796	0.915
28	1.167	0.167	0.451	Valid	0.408	0.921

LAMPIRAN 12

Hasil Analisis Instrumen *Process*

Hasil Analisis Instrumen process

Jumlah Responden : 68
Jumlah Butir : 28
Nilai Rerata Butir Terendah : 1.22
Nilai Rerata Butir Tertinggi : 1.85
Nilai Rerata Butir : 1.45
Simpang Baku : 0.13
Kriteria Validitas : Menggunakan Kriteria r minimal.
Butir dinyatakan Valid jika r ≥ 0.176
Reliabilitas Seluruh Butir, α : 0.907
Reliabilitas Butir yang Valid, α : 0.907

BERANDA DATA

Nomor Butir	Rerata Skor Butir	Varian Butir	Korelasi Butir-Total	Kesimpulan Validitas Butir	Korelasi Butir-Total terkoreksi	Alpha jika Butir Dihapus (α)
1	1.294	0.211	0.432	Valid	0.383	0.904
2	1.382	0.240	0.485	Valid	0.436	0.903
3	1.456	0.252	0.452	Valid	0.399	0.904
4	1.250	0.190	0.375	Valid	0.327	0.905
5	1.382	0.270	0.658	Valid	0.618	0.900
6	1.529	0.283	0.591	Valid	0.544	0.901
7	1.353	0.232	0.549	Valid	0.504	0.902
8	1.382	0.240	0.616	Valid	0.576	0.901
9	1.412	0.335	0.593	Valid	0.542	0.901
10	1.382	0.240	0.443	Valid	0.391	0.904
11	1.559	0.280	0.497	Valid	0.444	0.903
12	1.471	0.253	0.509	Valid	0.460	0.903
13	1.324	0.222	0.501	Valid	0.454	0.903
14	1.544	0.282	0.327	Valid	0.265	0.906
15	1.221	0.174	0.515	Valid	0.474	0.903
16	1.294	0.241	0.512	Valid	0.464	0.903
17	1.471	0.283	0.549	Valid	0.499	0.902
18	1.485	0.254	0.548	Valid	0.501	0.902
19	1.485	0.313	0.641	Valid	0.596	0.900
20	1.544	0.341	0.416	Valid	0.353	0.905
21	1.853	0.605	0.630	Valid	0.565	0.901
22	1.721	0.503	0.701	Valid	0.651	0.899
23	1.426	0.248	0.547	Valid	0.500	0.902
24	1.426	0.248	0.505	Valid	0.456	0.903
25	1.397	0.273	0.655	Valid	0.615	0.900
26	1.500	0.313	0.551	Valid	0.499	0.902
27	1.471	0.253	0.547	Valid	0.500	0.902
28	1.529	0.283	0.555	Valid	0.506	0.902

LAMPIRAN 13

Hasil Analisis Instrumen *Product*

Hasil Analisis Instrumen product

Jumlah Responden : **133**

Jumlah Butir : **13**

Nilai Rerata Butir Terendah : **1.34**

Nilai Rerata Butir Tertinggi : **1.59**

Nilai Rerata Butir : **1.46**

Simpang Baku : **0.07**

Kriteria Validitas : **Menggunakan Kriteria r minimal.**

Butir dinyatakan Valid jika r ≥ **0.176**

Reliabilitas Seluruh Butir, α : **0.754**

Reliabilitas Butir yang Valid, α : **0.754**

BERANDA DATA

Nomor Butir	Rerata Skor Butir (M)	Varian Butir (s^2)	Korelasi Butir-Total (r)	Kesimpulan Validitas Butir	Korelasi Butir-Total terkoreksi ($r_{terkoreksi}$)	Alpha jika Butir Dihapus (α)
1	1.368	0.234	0.493	Valid	0.373	0.734
2	1.338	0.226	0.488	Valid	0.371	0.735
3	1.586	0.244	0.495	Valid	0.373	0.734
4	1.459	0.250	0.432	Valid	0.301	0.742
5	1.504	0.252	0.551	Valid	0.434	0.728
6	1.444	0.249	0.429	Valid	0.297	0.742
7	1.534	0.251	0.574	Valid	0.462	0.725
8	1.511	0.252	0.488	Valid	0.363	0.735
9	1.534	0.417	0.362	Valid	0.180	0.761
10	1.436	0.278	0.567	Valid	0.446	0.726
11	1.383	0.269	0.577	Valid	0.461	0.725
12	1.466	0.266	0.597	Valid	0.485	0.722
13	1.444	0.294	0.539	Valid	0.410	0.730

LAMPIRAN 14

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *CONTEXT*

Tabel 4.5 Dukungan Kebijakan Dari Pemerintah

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		
2	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		

Tabel 4.6 Suasana Sekitar Yang Mendukung

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

Tabel 4.7 Kebutuhan Siswa Terhadap Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

Tabel 4.8 Kebutuhan Masyarakat Terhadap Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.9 Kebutuhan Sekolah Terhadap Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

Tabel 4.10 Kebutuhan Pemerintah Terhadap Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	1					6	16,6%	3,83	Baik
		3					50%		
			2				33,4%		

Tabel 4.11 Kesesuaian Tujuan Sekolah

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.12 Kesesuaian Program Dengan Rencana Sekolah

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		

Tabel 4.13 Kejelasan Tujuan Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		
2	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		

LAMPIRAN 15

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *INPUT*

Tabel 4.15 Guru Yang Profesional

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.16 Guru Yang Kompeten Dalam Mengajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.17 Kecukupan Media Dan Bahan Ajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		

Tabel 4.18 Kebervariasian Media Dan Bahan Ajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		

Tabel 4.19 Kesesuaian Antara Media Dengan Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.20 Kecukupan Ruang Belajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

Tabel 4.21 Kecukupan Dana

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		

Tabel 4.22 Teranggarkannya Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	1					6	16,6%	4,16	Baik
		5					83,3%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.23 Terjadwalkannya Program

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.24 Tersusunnya Rencana Belajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

Tabel 4.25 Tersusunnya Aturan Untuk Guru Dan Siswa

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		

Tabel 4.26 Terumuskannya Strategi Belajar Untuk Mencapai SKL

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

Tabel 4.27 Kesesuaian Rumusan Strategi Dengan Tujuan Dan Materi

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	3					6	50%	4,5	Sangat Baik
		3					50%		
2	5					6	83,3%	4,83	Sangat Baik
		1					16,6%		

LAMPIRAN 16

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *PROCESS*

Tabel 4.29 Kegiatan Sesuai Dengan Pendahuluan

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	48					68	70,6%	4,7	Sangat Baik
		20					29,4%		
2	42					68	61,8%	4,6	Sangat Baik
		26					38,2%		

Tabel 4.30 Kegiatan Sesuai Dengan Inti

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	37					68	54,4%	4,5	Sangat Baik
		31					45,6%		
2	51					68	75%	4,75	Sangat Baik
		17					25%		

Tabel 4.31 Kegiatan Sesuai Dengan Penutup

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	43					68	63,2%	4,6	Sangat Baik
		24					35,3%		
			1				1,5%		
2	33					68	48,5%	4,5	Sangat Baik
		34					50%		
			1				1,5%		

Tabel 4.32 Penguasaan Terhadap Metode

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	44					68	64,7%	4,65	Sangat Baik
		24					35,3%		
2	42					68	61,8%	4,62	Sangat Baik
		26					38,2%		

Tabel 4.33 Penguasaan Terhadap Materi

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	42					68	61,8%	4,6	Sangat Baik
		25					36,8%		
				1			1,5%		
2	42					68	61,8%	4,62	Sangat Baik
		26					38,2%		

Tabel 4.34 Penguasaan Terhadap Kelas

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	31					68	45,9%	4,4	Sangat Baik
		36					52,9%		
			1				1,5%		
2	36					68	52,9%	4,5	Sangat Baik
		32					47,1%		

Tabel 4.35 Kedisiplinan Guru

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	46					68	67,6%	4,68	Sangat Baik
		22					32,4%		
2	32					68	47,1%	4,45	Sangat Baik
		35					51,5%		
			1				1,5%		

Tabel 4.36 Penguasaan Sikap

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	53					68	77,9%	4,78	Sangat Baik
		15					22,1%		
2	49					68	72%	4,7	Sangat Baik
		18					26,5%		
			1				1,5%		

Tabel 4.37 Kreatifitas Guru

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	37					68	54,4%	4,53	Sangat Baik
		30					44,1%		
			1				1,5%		
2	35					68	51,5%	4,51	Sangat Baik
		33					48,5%		

Tabel 4.38 Penguasaan Bahan Ajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	37					68	54,4%	4,51	Sangat Baik
		29					42,7%		
			2				2,9%		
2	33					68	48,5%	4,45	Sangat Baik
		34					50%		
				1			1,5%		

Tabel 4.39 Penguasaan Media Belajar

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	21					68	30,9%	4,15	Baik
		41					60,3%		
			1				1,5%		
				5			7,3%		
2	26					68	38,2%	4,28	Sangat Baik
		38					55,9%		
			1				1,5%		
				3			4,6%		

Tabel 4.40 Perubahan Sikap Siswa

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	39					68	57,4%	4,57	Sangat Baik
		29					42,6%		
2	39					68	57,4%	4,57	Sangat Baik
		29					42,6%		

Tabel 4.41 Perubahan Pengetahuan Siswa

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	42					68	61,8%	4,6	Sangat Baik
		25					36,8%		
			1				1,5%		
2	36					68	52,9%	4,5	Sangat Baik
		30					44,1%		
			2				2,9%		

Tabel 4.42 Perubahan Keterampilan Siswa

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	36					68	52,9%	4,5	Sangat Baik
		32					47,1%		
2	33					68	48,5%	4,5	Sangat Baik
		34					50%		
			1				1,5%		

LAMPIRAN 17

LAMPIRAN TABEL KOMPONEN *PRODUCT*

Tabel 4.44 Lihai Melafadzkan Ayat-Ayat Al-Qur'an

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	84					133	63,2%	4,63	Sangat Baik
		49					36,8%		

Tabel 4.45 Bersosialisasi Dengan Masyarakat

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	88					133	66,2%	4,66	Sangat Baik
		45					33,8%		
2	55					133	41,4%	4,4	Sangat Baik
		78					58,6%		

Tabel 4.46 Mampu Melafadzkan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sesuai Dengan Tajwid Dan Makhroj

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	72					133	54,1%	4,54	Sangat Baik
		61					45,9%		
2	66					133	49,6%	4,5	Sangat Baik
		67					50,4%		

Tabel 4.47 Berpartisipasi Dalam Kegiatan Masyarakat

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	74					133	55,6%	4,6	Sangat Baik
		59					44,4%		
2	62					133	46,6%	4,5	Sangat Baik
		71					53,4%		
3	65					133	48,9%	4,5	Sangat Baik
		68					51,1%		

Tabel 4.48 Melanjutkan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	70					133	52,6%	4,5	Sangat Baik
		58					43,6%		
			2				1,5%		
				3			2,3%		
2	77					133	57,9%	4,6	Sangat Baik
		54					40,6%		
			2				1,5%		

Tabel 4.49 Memiliki Kemampuan Agama Lebih Unggul

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	84					133	63,2%	4,62	Sangat Baik
		47					35,3%		
			2				1,5%		

Tabel 4.50 Bersaing Dengan Lulusan Dari Sekolah Lain

No	Alternatif Jawaban					Total	Persentase	Hasil	Kategori
	SS	S	TT	TS	STS				
1	72					133	54,1%	4,53	Sangat Baik
		60					45,1%		
			1				0,8%		
2	77					133	57,9%	4,56	Sangat Baik
		53					39,8%		
			3				2,3%		

LAMPIRAN 18

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : B-1863/Un.10.3/D1/TL.00/5/2018 Semarang, 3 Mei 2018
Lamp : -
Hal : **Pengantar Riset**
A.n. : Duwi Puji Astuti
NIM : 1403036023

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDIT Permata Bunda
di Demak

Assalamu'alaikumWr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Duwi Puji Astuti
NIM : 1403036023
Judul Skripsi : **"Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (Ditinjau Dari *Context, Input, Process,* dan *Product*)"**

Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama satu bulan, mulai tanggal 3 Mei 2018 sampai dengan tanggal 2 Juni 2018.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681212 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4723/Un.10.3/J.3/PP.00.9/12/2017 Semarang, 5 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan pada Sidang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dewi Peji Astuti
NIM : 1403036025
Judul : Pengaruh Pelaksanaan Program Tahfidzul Quran (BBQU) Dengan Bimbingan Rumah Tahfidzul Quran Pondok Pesantren Darul Ghuroba Terhadap *Process* dan *Product*

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
2. Pembimbing II : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI

Dr. H. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP. 19770816 200501 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 19

Surat Telah Melakukan Riset

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
PERMATA BUNDA
Jl. Pucang Gading Raya No. 199 - 205 Telp. 024 - 7672 7717
Perum Pucang Gading - Mranggen Demak

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03/Sket-SDIT.PB/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Widji Setyati, S.Kom., A.Ma.Pd
Jabatan	: KEPALA SDIT PERMATA BUNDA.

Menerangkan bahwa :

Nama	: Duwi Puji Astuti
NIM	: 1403036023
Tempat ,Tanggal Lahir	: Demak, 01 Mei 1996
Fakultas/Jurusan	: S1 Ilmu Tarbiyah & Keguruan / KI
Perguruan Tinggi	: IAIN Walisongo Semarang

Mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Observasi di SDIT Permata Bunda Kecamatan Mranggen Kab. Demak pada tanggal 03 Mei 2018 – 02 Juni 2018. Dengan judul penelitian:

"Evaluasi Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur'an di SDIT Permata Bunda Mranggen Demak (Ditinjau dari Context, input, Process dan Product)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 20 Juni 2018
Kepala Sekolah

Widji Setyati, S.Kom., A.Ma.Pd.

BIODATA PENELITI

A. Identitas Diri

1. Nama : Duwi Puji Astuti
2. TTL : Demak, 01 Mei 1996
3. Alamat : Kayon 04/01 Batursari, Mranggen, Demak
4. Nomor Telepon : 085868646210
5. E-mail : duwipuji15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
   a. SD N Batursari 3 Tahun 2002-2008
   b. SMP Darul Fikr Andong Tahun 2008-2011
   c. MAN 1 Semarang Tahun 2011-2014
2. Pendidikan Non-Formal:
   a. Madrasah Diniyyah Miftahul Ulum Tahun 2002-2008
   b. Pondok Pesantren Darul Fikr Andong Tahun 2008-2011
   c. Pondok Pesantren Al-Hikmah Pedurungan Tahun 2011-2014

Semarang, 24 Juli 2018

Duwi Puji Astuti
1403036023